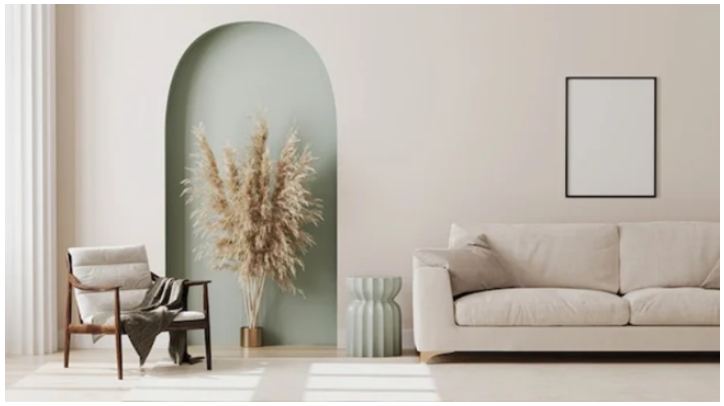
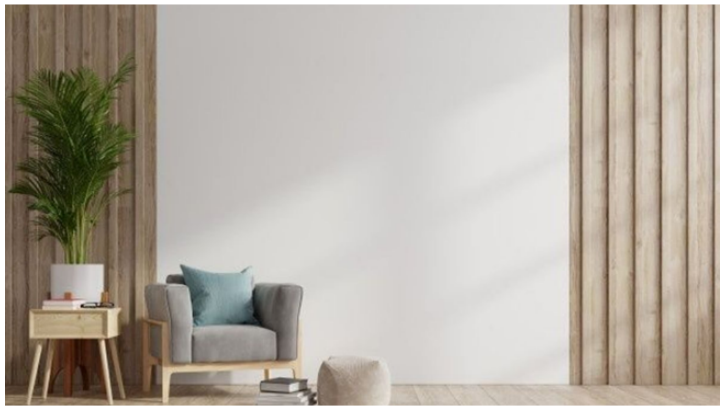
Menurut Yupardhi, Toddy Hermawan et al. (2019) bahwa terdapat beberapa elemen yang menjadi tolak ukur utama desain interior menjadi instagramable. Yakni:

1. Pemilihan elemen yang membentuk atau melengkapi ruang 36 Ruang memiliki elemen inti utama seperti lantai, dinding, langit-langit atau plafon. Dalam elemen lantai biasanya dianggap memiliki visual yang instagaramable jikalau lantai tersebut bermaterialkan ubin ataupun tegel kunci, lantai yang memiliki warna,pola,corak yang ramai atau kontras, bisa juga bewarna cerah dan mengkilap seperti pola kayu yang disusun dngan pola unik, atau juga bis menggunakan jenis lantai yang natural tanpa finishing seperti lantai acian yang halus. Untuk dinding bisa menggunakan elemen horizontal maupun elemen yang sesuai dengan garis mata pengguna instagaram. Atau dengan menambah partisi yang menonjolkan dining hingga muncul pola atau pattern unik di dinding tersebut.





Pemilihan elemen pencahayaan

Pencahayaan menjadi salah satu bagian paling krusial karena selain bisa membantu untuk menampilkan barang yang dipamerkan juga bisa menentukan suasana dan nuansa dan atmosfir dalam sebuah ruangan. Terutaama untuk urusan instgramable pencahayaan menjadi tolak ukur keindahan dari hasil foto yang akan diambil. Pencahayaan bisa menggunakan pencahayaan alami maupun buatan. Jikalau buatan maka bentuk pencahayaan berupa lampu tempel ataupun lampu gantung yang custom bisa menentukan identitas dan keunikan ruang tersebut pula.



Pemilihan elemen dekoratif untuk memperindah ruangan

Dekoratif tambahan biasanya menjadi salah satu tolak ukur yang bisa menaikkan kesan ruang yang instagramable. Dekortasi bisa berupa dekorasi yang bersifat simple ataupunbisa berupa dekorasi yang lebih unik dan khas seperi dekorasi tradisional yang memiliki nilai historis tertentu. Dan dekorasi juga tidak boleh terlalu mencolok hingga terlalu menutupi ruangan dan bisa mengganggu visual dan pemandangan dan nuansa ruangan. Apalagi jikalau dinding, langit-langit dan lantainya sudah terdapat pola khusus maka dekoratif yang terlalu mencolok akan menganggu karena terlalu ramai

Pemilihan jenis material dan jenis warna

Material yang digunakan untuk sebuah interior juga harus terdapat eksplorasi dan bisa terdiri dari berbagai macam jenis seperti batu alam, besi, kayu maupun bahan sintetis. Bentuk dan susuna harus dibuat secara relevan. Eksplorasi finishing baik natural dibiarkan apa adanya maupun diberikan warna juga bisa mempengaruhi. Pada ruang2 yang instagramable biasanya selalu menggunakan perpaduan warna yang kotradiktif, mencolok, terang dan lembut. Namun kadang monokrom yang hanya memiliki jenis warna simple juga bisa memberikan kesan menarik dan instagramable.

Pengalaman yang akan didapat oleh pengguna ruangan

Interior ruangan yang baik harus bisa memberikan semacam pengalaman yang didapatkan dari nuansa maupun kondisi interior ruang tersebut yang mana pemilihan material yang sesuai dan tepat menjadi sangat penting karena bisa mempengaruhi atmosfer ruang yang mendukung eksistensi ataupun kehadiran dari penggunanya. Biasanya pengguna dari kalangan milenial yang mendapatkan suatu pengalaman atau kesan biasanya langsung mensharenya secara terbuka di sosial media yang mana ini sangat mempermudah penyebaran informasi yang bermanfaat bagi pemilik ruangan untuk lebih dikenal luas dikalangan masyarakat.

Kajian Aktivitas Pengguna

Pengelola

datang > koordinasi > mengawasi > istirahat > mengadakan rapat / pertemuan > menerima tamu / pengunjung > membuat laporan > pulang

Instruktur / pengrajin pelatihan

datang > koordinasi > persiapan > memberikan materi / teori pelatihan > istirahat > memberikan pelatihan praktik terkait pembuatan Batik > membersihkan badan > pulang

Pegawai Temanggung Batik Center

datang > koordinasi > istirahat > melakukan rapat / pertemuan > menerima tamu / pengunjung > membuat laporan > pulang

Peserta pelatihan Batik

datang > melihat produk di ruang pamer > persiapan > menerima materi pelatihan > istirahat > melakukan praktik kerajinan batik> membersihkan badan > pulang

Penjaga kios karya

datang > menjaga kios > transaksi > istirahat > cek stok produk > pulang

Petugas mekanik alat produksi Batik

datang > koordinasi > mengambil alat alat mekanik > melakukan pengecekan alat > melakukan servis pada alat yang rusak > istirahat > pulang

Peserta pelatihan pengembangan bisnis batik

datang > mendaftar > persiapan > menerima materi pelatihan > istirahat > diskusi > pulang

Pengunjung umum

datang > melihat-lihat aktivitas produksi / pelatihan gerabah > melihatlihat karya yang dipamerkan > istirahat / makan di area café resto > pulang

Petugas Kebersihan

datang > koordinasi > loading karya ke ruang pamer > mengambil alat-alat kebersihan > melakukan aktivitas pembersihan > istirahat > membersihkan alat kebersihan > mengumpulkan serta membuang sampah > pulang

Petugas Keamanan

datang > koordinasi > mengawasi lingkungan > menjaga pos keamanan > pulang

Penjaga area café and Resto

datang > menyiapkan makanan / minuman yang disajikan > memasak > melayani pembeli > transaksi > membersihkan alat-alat > pulang

Persyaratan Ruang

Tinggi Badan Rata Rata Orang Indonesia

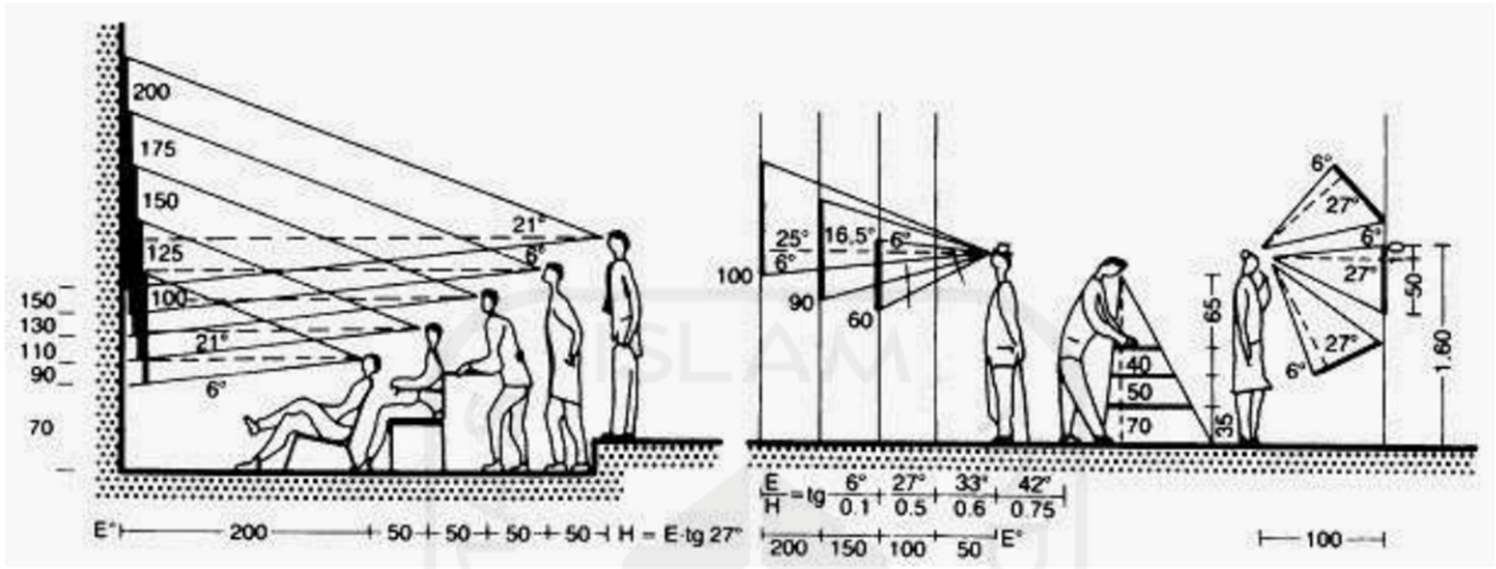
Manusia (Indonesia)	Tinggi Badan Rata-Rata
Perempuan	154 cm
Laki-Laki	166,6 cm
Anak-Anak	115 cm

Gambar: Tinggi badan rata rata orang Indonesia
Sumber: Neufert 2002

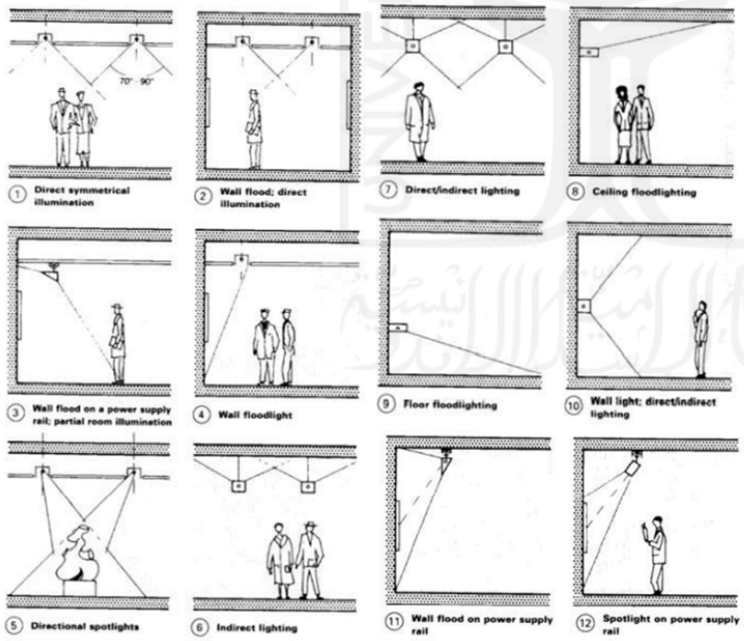


Gambar: Ruang Gerak Manusia
Sumber: Neufert 2002

Persyaratan Ruang Display



Gambar Jarak Pandang Manusia
Sumber: Neufert,2002



Gambar Pencahayaan ruang display
Sumber: Neufert,2002

Klasifikasi User

Pemilik

Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kabupaten Temanggung yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa Pringapus, Kec. Ngadirejo, Kab Temanggung.

Pengelola

Masyarakat Temanggung yang bekerja sebagai buruh atau pengrajin Batik yang tidak memiliki unit usaha pribadi atau ruang usahanya kurang memadai. Terdapat banyak pengrajin lokal yang tidak memiliki unit usaha sendiri, sehingga dengan adanya Temanggung Batik Center dapat memberdayakan mereka sebagai pengrajin sekaligus instruktur

Pengrajin Batik

Pengrajin ialah orang yang paling tau terkait proses pembuatan kerajinan batik. Mereka adalah pelaku yang menciptakan produk kerajinan Batik dari kain polos menjadi sebuah karya batik yang indah. Pengrajin menjadi pengarah juga pemberi ilmu bagi pengunjung yang ingin belajar. Pengrajin adalah pengguna yang paling banyak membutuhkan ruang dikarenakan yang paling banyak melakukan kegiatan.

Pengunjung

Pengunjung merupakan masyarakat luas/umum yang tertarik pada kerajinan Batik. Datang untuk membeli ataupun belajar mengenai kerajinan Batik. Kenyamanan gerak serta jarak pandang bagi pengunjung perlu diperhatikan.

Masyarakat umum

Masyarakat umum ditujukan ke fungsi pelatihan / studi pembelajaran pembuatan kerjinan batik, baik pelatihan singkat ataupun pelatihan yang lebih lengkap.Masyarakat Temanggung yang ingin mengembangkan atau belajar membangun usaha kerajinan Batik. diwadahi ke fungsi pembelajaran mengenai pengembangan usaha kerajinan Batik, sehingga setiap unit usaha Batik di Temanggung kususnya Ngadirejo dapat terpantik untuk terus mengembangkan usaha Batik.



PRESEDEN

Rumah Atsiri

Rumah Astiri Indonesia merupakan kawasan edu rekreasi terkait aromatik wellness dan minyak atsiri. Kawasan wisata ini merupakan wisata terintegrasi dengan tanaman aromatik, fasilitas laboratorium/penelitian, rumah produksi, pusat pelatihan, museum, restoran, toko dan butik, maupun fasilitas MICE (meeting, incentives, conferences, and exhibitions). Tempat ini mengembangkan kekayaan aroma Indonesia melalui berbagai macam produk turunan minyak atsiri. Baca juga: Taman Mas Kemambang Purwokerto: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Jam Buka Kurang lebih sebanyak 80 tanaman minyak atsiri Indonesia dan luar negeri terdapat di kawasan ini. Tanaman-tanaman tersebut diatur dengan rapi untuk memberikan ruang jeda bagi kehidupan tanaman serta ruang lalu lalang pengunjung. Selama di kawasan ini, pengunjung dilarang untuk memetik tanaman karena dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tersebut. Ada beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati pengunjung, yaitu tur tanaman aromatik dengan biaya Rp 25.000, museum rumah atsiri Rp 38.500, pelajar yang mengunjungi museum pada senin-jumat dengan biaya Rp 27.500, dan mengikuti workshop harian Rp 125.000. Dulunya, kawasan ini merupakan fasilitas penyulingan Citronella pada tahun 1963. Pabrik penyulingan ini terbesar di kawasan Asia Tenggara serta saksi bisu kerja sama ekonomi Indonesia dan Bulgaria. PT Rumah Atsiri Indonesia memutuskan untuk mengambil alih pendirian secara resmi pada tahun 2015

Gambar. Rumah Atsiri
Sumber :https://pesonakaranganyar.karanganyarkab.go.id/destinasi/daya-tarik-wisata/rumah-atsiri-indonesia

https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0TKpIK88rSS42YLRSNagwSjW3tEg0NzY0TE1LS7RMszKoMLFMTrE0Tko1SrRMMTEzMPXiKSrNT







Bamboo Craft Village

Terletak lebih dari 50 km dari kota Cina Chengdu, Provinsi Sichuan, Desa Kerajinan Bambu dipahami sebagai utopia alami, artisanal, dan sosial ekonomi. Alami karena menciptakan kembali suasana kehidupan pedesaan di daerah tersebut, berhubungan erat dan berinteraksi dengan lanskap, dan dibangun mengikuti prinsip-prinsip ekologi. Artisanal karena seluruh desa adalah bangunan percobaan berdasarkan pemulihan teknik kerajinan dan penggunaan bahan bangunan tradisional seperti kayu, bambu, dan keramik. Dan sosial ekonomi karena utopia berusaha untuk menghubungkan dunia pedesaan dengan budaya industri yang menjadi ciri masyarakat China saat ini, sebanyak atau bahkan lebih dari kebiasaan leluhurnya.

Desa ini terdiri dari enam area: sentra anyam, area layanan di jantung desa, pusat wisata, hostel pemuda, tempat tidur & sarapan, dan rumah prototipe InBamboo. Semuanya menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap lokus jenius dan penggunaan bahan dan teknik vernakular. Seluruh desa sebenarnya merupakan hasil dari prototipe InBamboo, dibangun dengan kombinasi sistem dan bahan tradisional yang dikombinasikan dengan prefabrikasi dan desain digital dan teknik fabrikasi, berkat arsitektur, interior, dan lanskap dapat diselesaikan hanya dalam 52 hari.

Gambar. Bamboo Craft Village
Sumber

https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0TKpIK88rSS42YLRSNagwSjW3tEg0NzY0TE1LS7RMszKoMLFMTrE0Tko1SrRMMTEzMPXiKSrNT

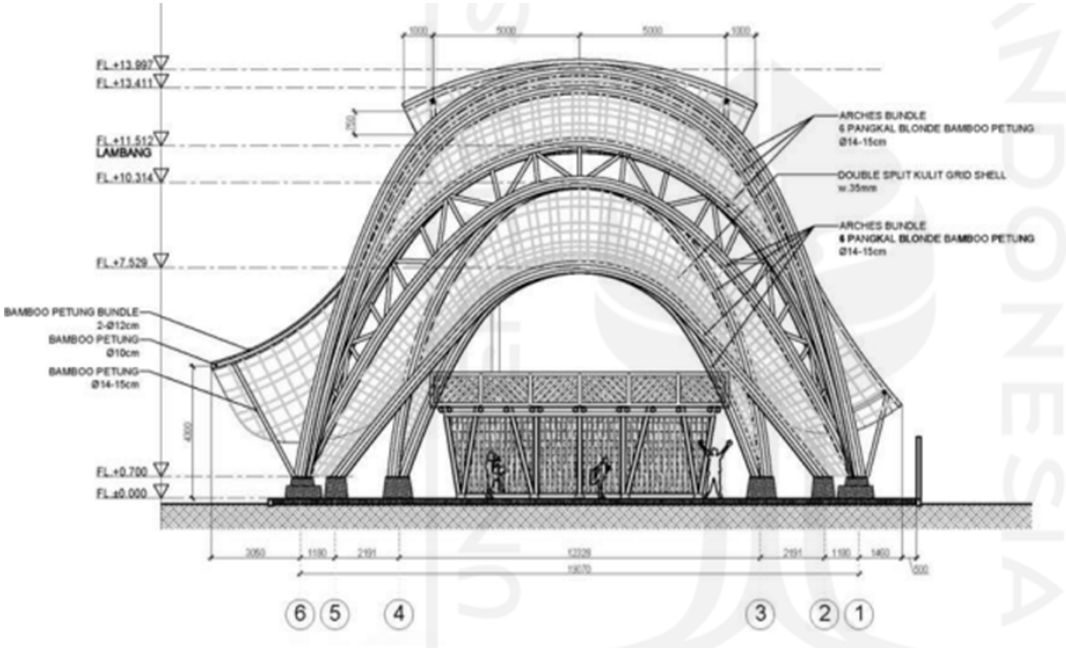


The Arc Green School Bali

The Arc at Green School dibangun dari serangkaian lengkungan bambu setinggi 14 meter yang berpotongan sepanjang 19 meter, dihubungkan oleh cangkang anti klastik yang memperoleh kekuatannya dari melengkung ke dua arah yang berlawanan. Arc menggunakan salah satu strategi alam terbesar untuk menciptakan ruang besar dengan struktur minimal. Di dalam tulang rusuk manusia, serangkaian tulang rusuk yang bekerja dalam tekanan ditahan oleh lapisan otot dan kulit yang fleksibel dan tegang. Ini menciptakan selubung tipis tapi kuat untuk paru-paru. Dalam kasus Busur, lengkungan yang bekerja dalam kompresi ditahan di tempatnya oleh cangkang antiklastik yang dikencangkan. Bidang-bidang kulit kotak ini tampak menutupi ruang di antara lengkungan-lengkungan tipis yang menjulang di atas kepala, memberikan imajinasi, keintiman, dan keindahan pada ruang tersebut. Meskipun, kulit kisi-kisi tampak menggantung dari lengkungan, mereka benar-benar menahannya.

Gambar. The Arc Green School Bali
Sumber

https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0TKpIK88rSS42YLRSNagwSjW3tEg0NzY0TE1LS7RMszKoMLFMTrE0Tko1SrRMMTEzMPXiKSrNT





Gridshell menggunakan kekakuan bentuk untuk membentuk penutup atap dan memberikan ketahanan tekuk pada lengkungan parabola. Kedua sistem bersama-sama menciptakan struktur yang unik dan sangat efisien, mampu melenturkan di bawah beban yang memungkinkan struktur untuk mendistribusikan kembali berat, mengurangi gaya lokal pada lengkungan. Orkestrasi geometri yang berlawanan dengan intuisi membawa struktur ke keadaan keseimbangan, yang berarti kebutuhan material struktural berkurang secara dramatis. Ini juga berarti volume bagian dalam yang belum pernah ada sebelumnya dengan struktur yang sangat tipis dan tanpa rangka yang mengganggu.

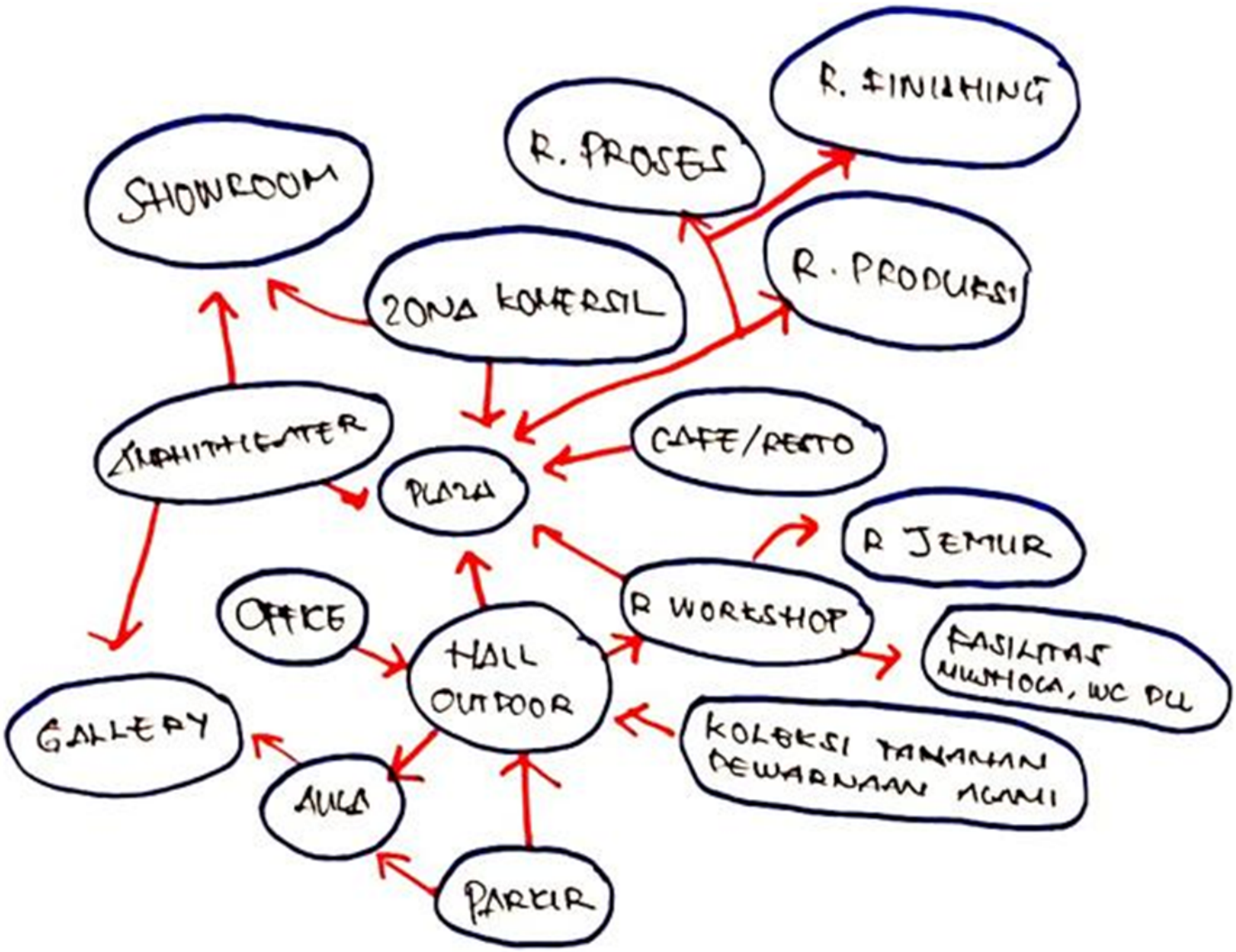
Gambar. The Arc Green School Bali

Sumber

https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0TKpIK88rSS42YLRSNagwSjW3tEg0NzY0TE1LS7RMszKoMLFMTrE0Tko1SrRMMTEzMPXiKSrNT

Gambaran Awal Perancangan

Perancangan bangunan Temanggung Batik Center di Ngadirejo Temanggung dengan rupa bangunan/fasad yang menarik diharapkan akan menarik lebih banyak lagi pengunjung. Penyempurnaan Fasilitas pada bangunan Temanggung Batik Center juga diharapkan dapat mendukung aktivitas yang dijalani pengrajin, pengunjung,maupun pembeli secara maksimal.



Gambar : Hubungan Antar Ruang
Sumber : Analisis penulis 2022

Fungsi-fungsi yang ada dalam perancangan Temanggung Batik Center :

Hall + Exhibition

Ruang tunggu sekaligus tempat pameran beberapa kerajinan Batik terbaik yang sudah dipilih

Lounge+Cafe

Ruang tunggu yang dilengkapi cafe agar bisa digunakan pengunjung menunggu sambil menikmati hidangan di cafe.

Kantor Pengelola

Ruangan yang digunakan oleh pengelola sehari hari untuk mengurus dan mengelola administrasi juga operasional Temanggung Batik Center.

Ruang Workshop

Ruang yang dapat digunakan untuk pelatihan pembuatan kerajinan bagi pengunjung yang ingin mempelajari cara membuat kerajinan bambu

Showroom

Ruang yang digunakan untuk menjual hasil kerajinan Batik dari pengrajin.

Commercial Zone

Fasilitas komersial tambahan seperti restaurant untu menunjang kegiatan dalam Temanggung Batik Center.

Plaza Ruang

terbuka yang dapat menjadi area bebas juga dapat menjadi area untuk pertunjukan musik/tari.

Gallery

Tempat untuk memajang hasil karya terbaik tanpa menjualnya.

Ruang Studio Desain Batik

Ruang studio desain batik adalah sebuah ruang yang difungsikan sebagai tempat untuk para seniman batik dalam membuat dan merancang desain batik dan produk karya seni batik yang nanti setelah jadi akan dikurasi oleh kurator galeri lalu setelah disetujui akan dilanjutkan untuk diproses produksi batiknya baik menjadi kain batik ataupun produk akhir yang berupa bproduk semperti pakaian barang kriya dll. Ruang ini bersifat privasi dan hanya seniman ataupun pengelola galeri saja yang diperbolehkan untuk memasuki ruangnya demi menjaga hak cipta desain batik yang akan dibuat. Sehingga pengunjung tidak boleh memasukinya meski pengunjung bisa mengetahui bahwa di galeri ini terdapat studio untuk mendesain karya seni batik.

Ruang Proses Membatik

Ruang untuk proses membatik

Ruang Pameran Tetap

Rencana untuk pameran tetap ini adalah sebagai ruang public dan untuk mengedukasi orang yang mendatanginya dengan cara menyuguhkan display ataupun aplikasi yang memberikan pembelajaran terkait segala hal terkait batik tulis dan cap khas Temanggung seperti :

- Bagian Sejarah batik tulis dan cap Temanggung
- Bagian Cerita dan filosofi terkait batik khas Temanggung
- Jabaran terkait proses pembatikan tradisional khas Temanggung
- Cerita, sejarah, filosofi dan fungsi dari setiap atribut untuk memproduksi batik
- Keunikan dan keindahan dari setiap jenis dan corak batik Khas Temanggung
- Koleksi Batik Pribadi milik galeri yang memiliki nilai sejarah dan filosofi khusus

Setiap display dan aplikasi yang diruangan ini bersifat pribadi milik Galeri Batik dan semuanya dirancang dengan rancangan yang bersifat menarik dan beberapa bagian display juga bisa di interaksi oleh pengguna ruangan sehingga diharapkan pengguna bukan hanya akan mendapatkan tambahan ilmu namun juga pengalaman baru.

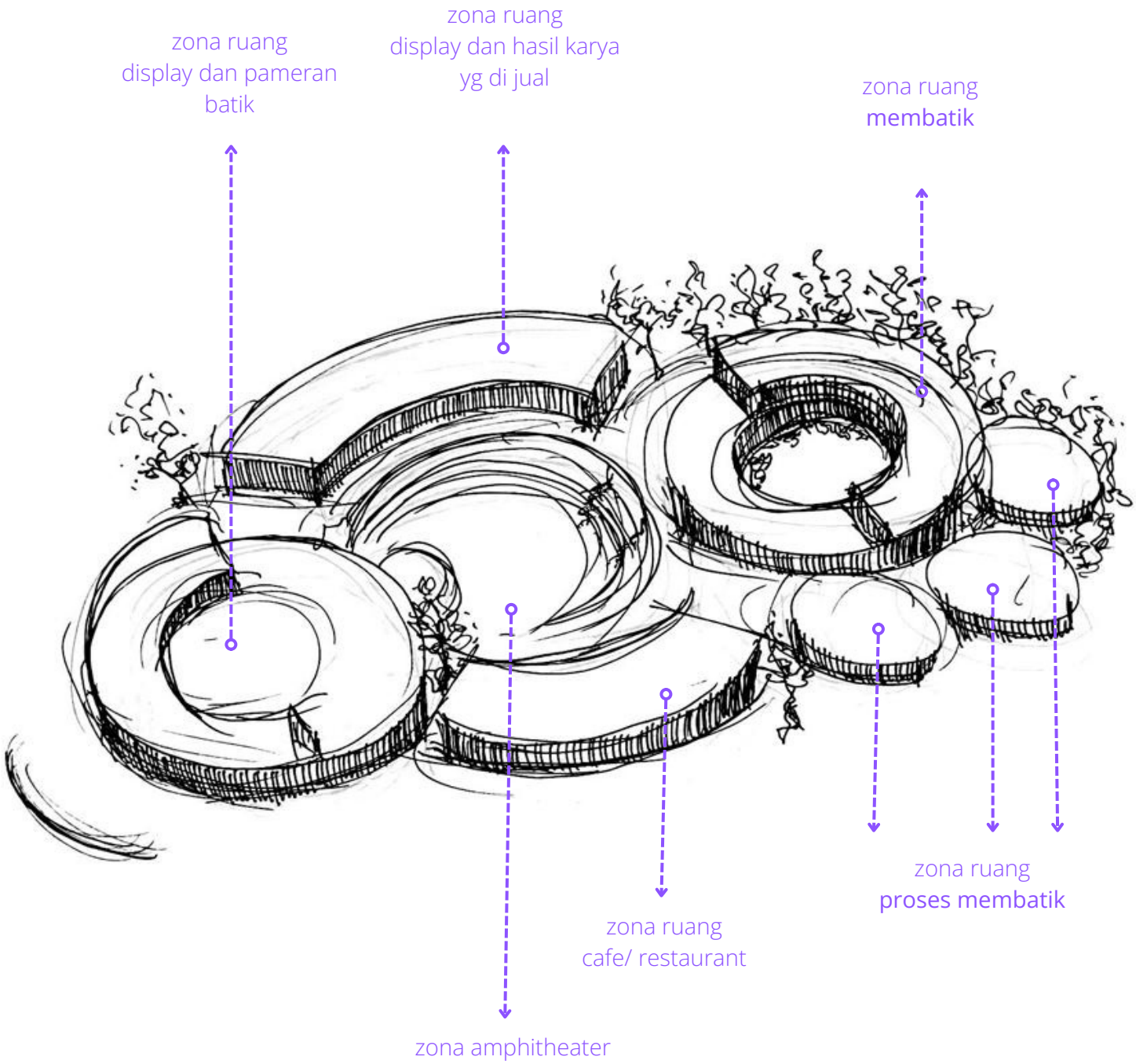
Ruang Pameran Temporer

Ruang ini bersifat public dan difungsikan sebagai tempat pusat pameran karya seni batik yang bersifat temporer baik produk karya seni milik seniman dari galeri atau seniman dari luar. Ruangan ini juga difungsikan sebagai tempat dilangsungkannya berbagai macam acara dan even khusus yang diadakan oleh Temanggung Batik Center. Dengan kata lain jenis display dan barang yang dipamerkan disini bersifat lebih bebas daripada barang yang ada di Ruang pameran tetap dan juga bersifat digunakan hanya sementara selama masa even atau kegiatan khusus tersebut dilangsungkan sebelum nantinya akan diganti oleh even atau kegiatan lainnya. Jenis display yang bisa dipasang dan kegiatan yang bisa dilangsungkan diruangan ini meliputi seperti:

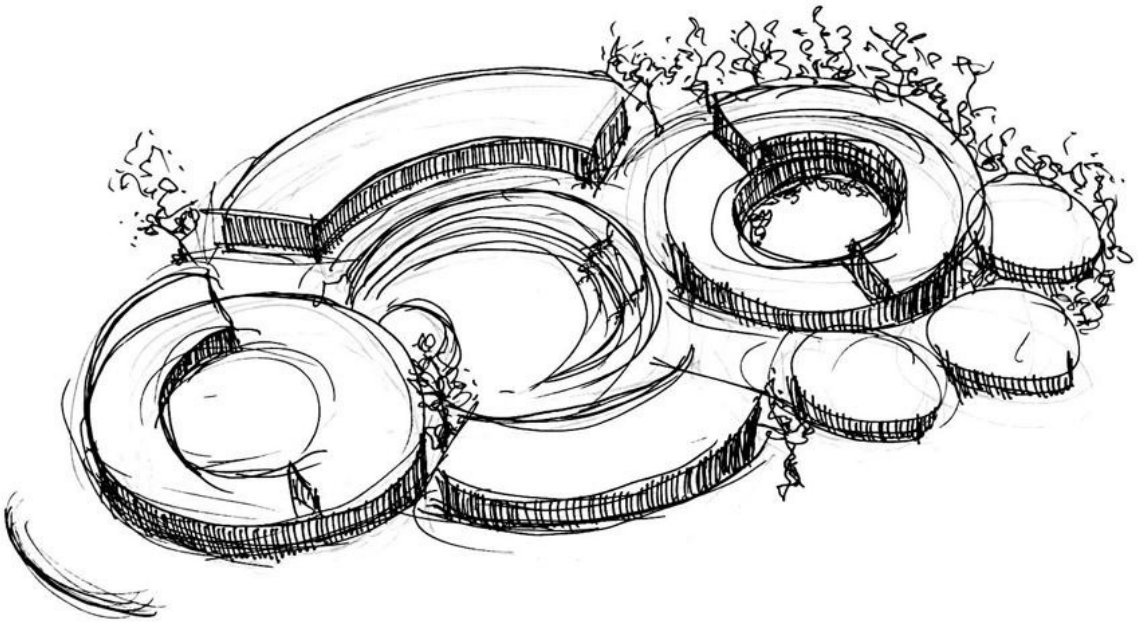
- Pameran Produk batik dari seluruh Indonesia
- Showroom produk batik tradisional/kontemporer
- Fashion show
- Pameran Sculpture, kreasi seni/kriya, atraksi atau produk karya seni yang bertemakan batik dari seniman-seniman yang ada di atau diluar kota Temanggung.

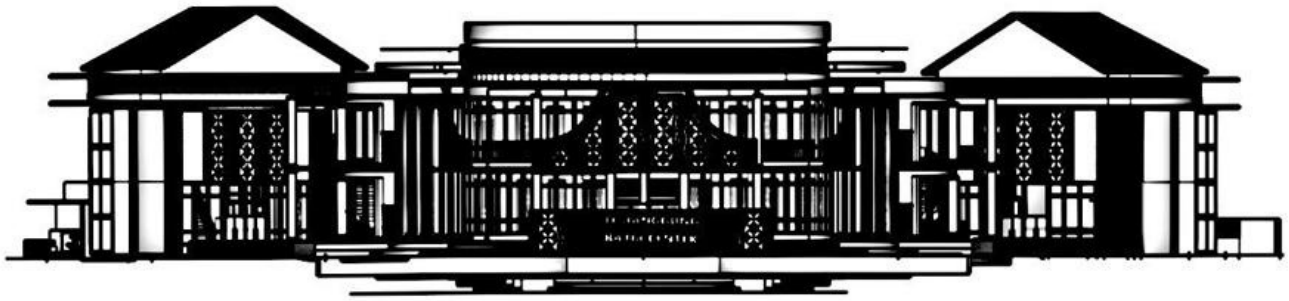
Rancangan ruangan galeri ini harus bisa didesain untuk bisa menampung kapasitas manusia dalam jumlah besar dan juga harus bisa menampung setiap kebutuhan dari setiap even ataupun kegiatan khusus yang memliki karateristik berbeda -beda. Karena even tersebut bisa berlangsung dalam waktu yg berbeda beda ditiap beberapa bulan ataupun tahun sekali dalam jangka lama waktu yang tertentu dan setiapnya membutuhkan persiapan yang berbeda beda pula.

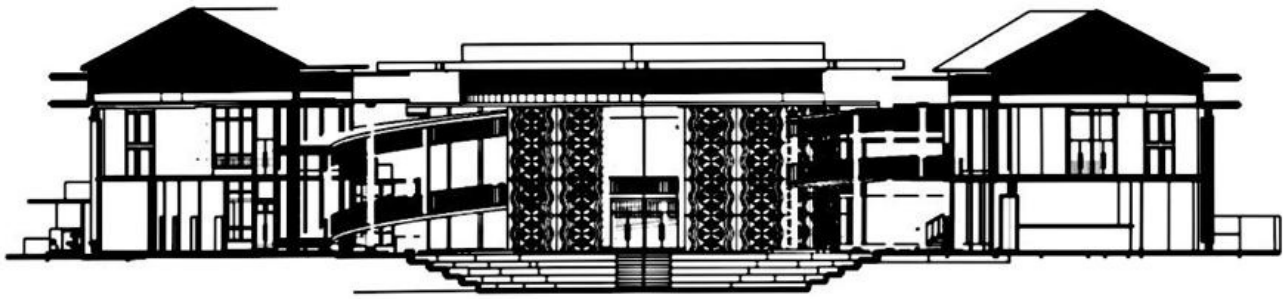
Skema Gubahan Masa



Rancangan awal masa







03

Pemecahan
Persoalan
Perancangan





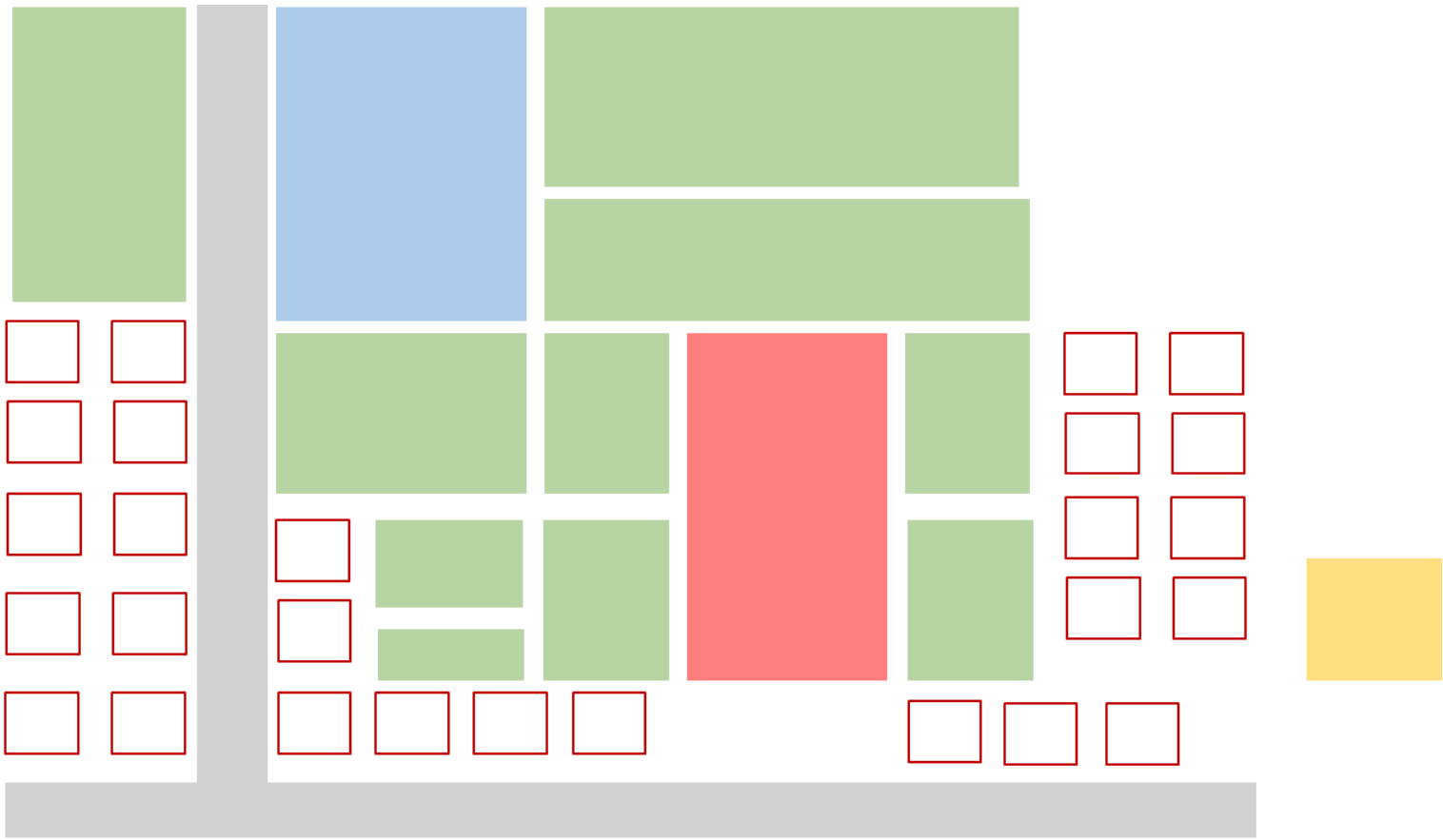
Analisis Site Terpilih dan Responnya

Besar luasan site terpilih adal 8.000 m^2, site menghadap arah Selatan memiliki Batasan fisik tapak seperti :

Dari arah timur laut : Perumahan Penduduk
Dari arah barat : Perumahan Penduduk
Dari arah Selatan : Perumahan dan Persawahan & Jalan lingkungan,
Dari arah Utara :Area Persawahan.

KDB : 60 % maka luas site 8.000 m^2 x 60 % = luas dasar maksimal adalah 4.800m^2
KDH : 20 % maka luas site 8.000 m^2 x 20 % = luas dasar hijau minimal 1.600 m^2
KLB : untuk lahan dengan luas diatas 5000 m^2 KLB maksimal 1800 %

Zoning eksisting



Candi Pringapus

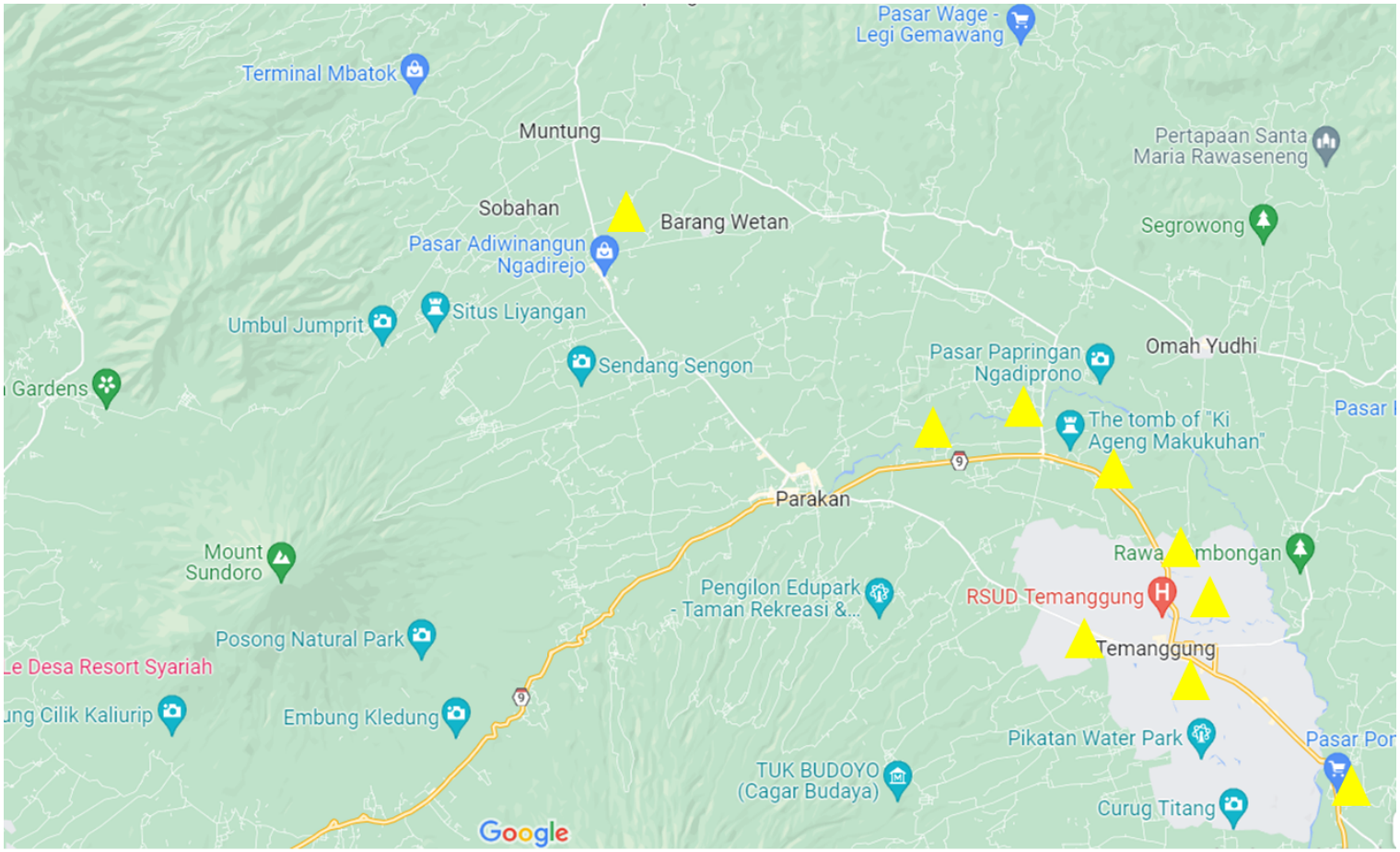
Mata Air

Area Persawahan

SITE

Area Perumahan Warga

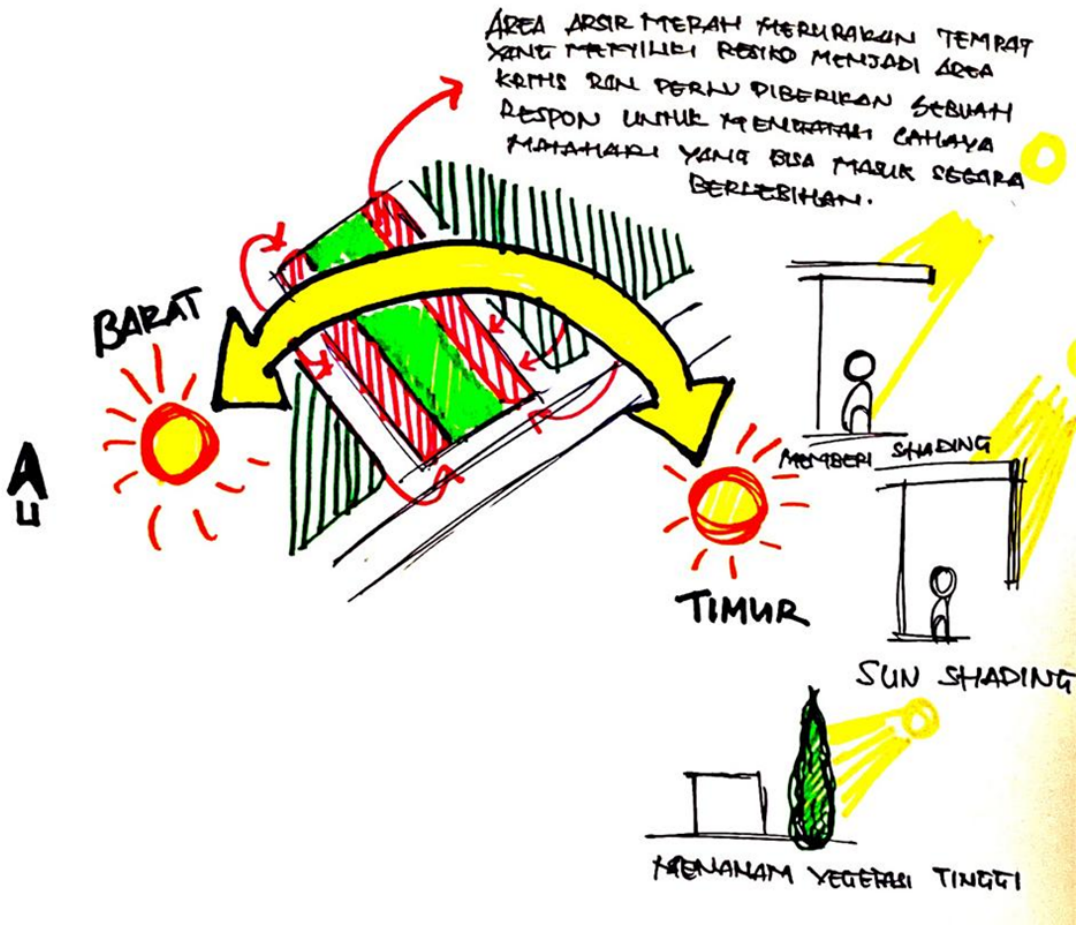
Peta Persebaran UMKM Batik Temanggung



Peta persebaran usaha UMKM Batik di kab Temanggung

Analisis & Respon Matahari

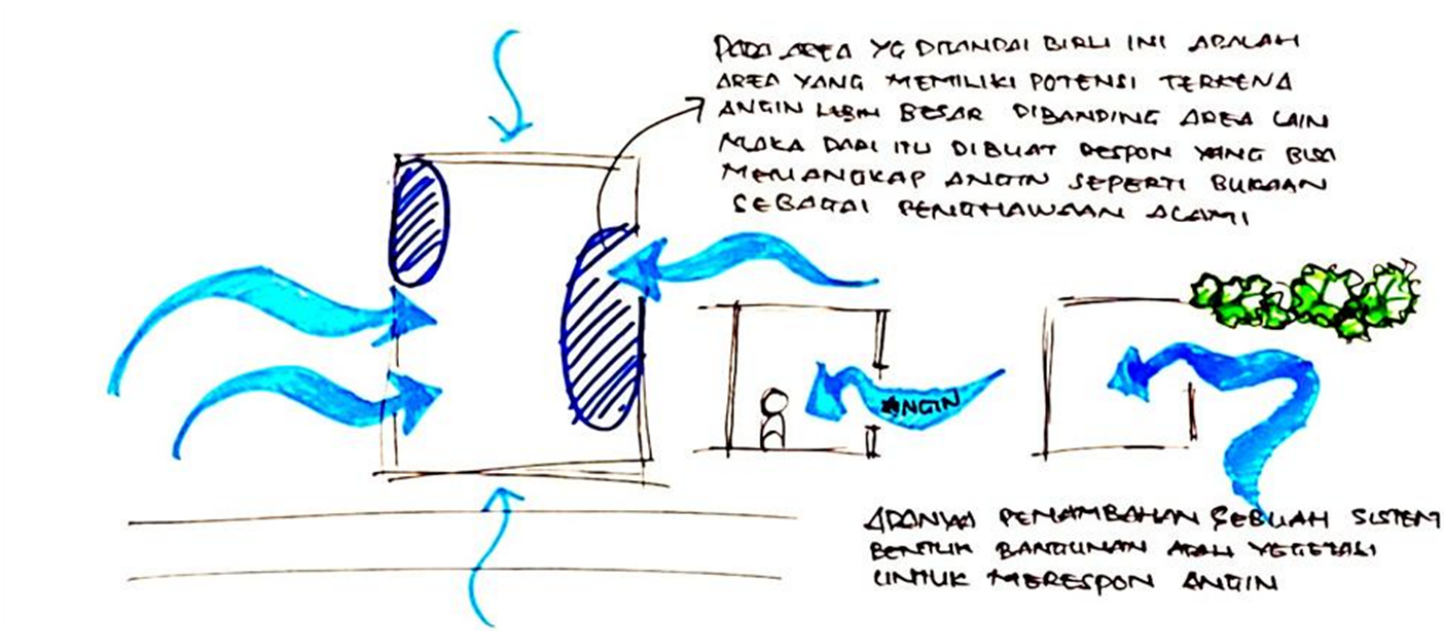
Analisis matahari diperlukan karena untuk mengetahui titik dan arah orientasi massa bangunan yang akan digunakan untuk merespon cahaya matahari, karena bangunan yang akan dirancang berupa galeri yang akan menyimpan karya seni batik yang mana sangat butuh perawatan khsusus terutama terkait jumlah intensitas cahaya matahari yang akan masuk ke ruang yang akan digunakan sebagai tempat penyimpanan karya seni batiknya.



Dari gambar analisis diatas bisa diketahui bahwa area arsir merah merupakan daerah yang sangat berisiko terkena cahaya matahari secara berlebihan di beberapa waktu tertentu. Oleh karena itu diperlukan sebuah responuntuk meminimalisir cahaya matahari dengan penambahan shading ataupun secondary skin jikalau diarea tersebut akan digunakan sebagai tempat galeri display karya seni batik ataupun tempat penyimpanannya. Atau bisa menjadikan titik area tersebut menjadi kawasan terbuka hijau dengan intensitas penggunaan aktivitas yang berhubungan dengan karya seni batiknya yang rendah.

Analisis & Respon Angin

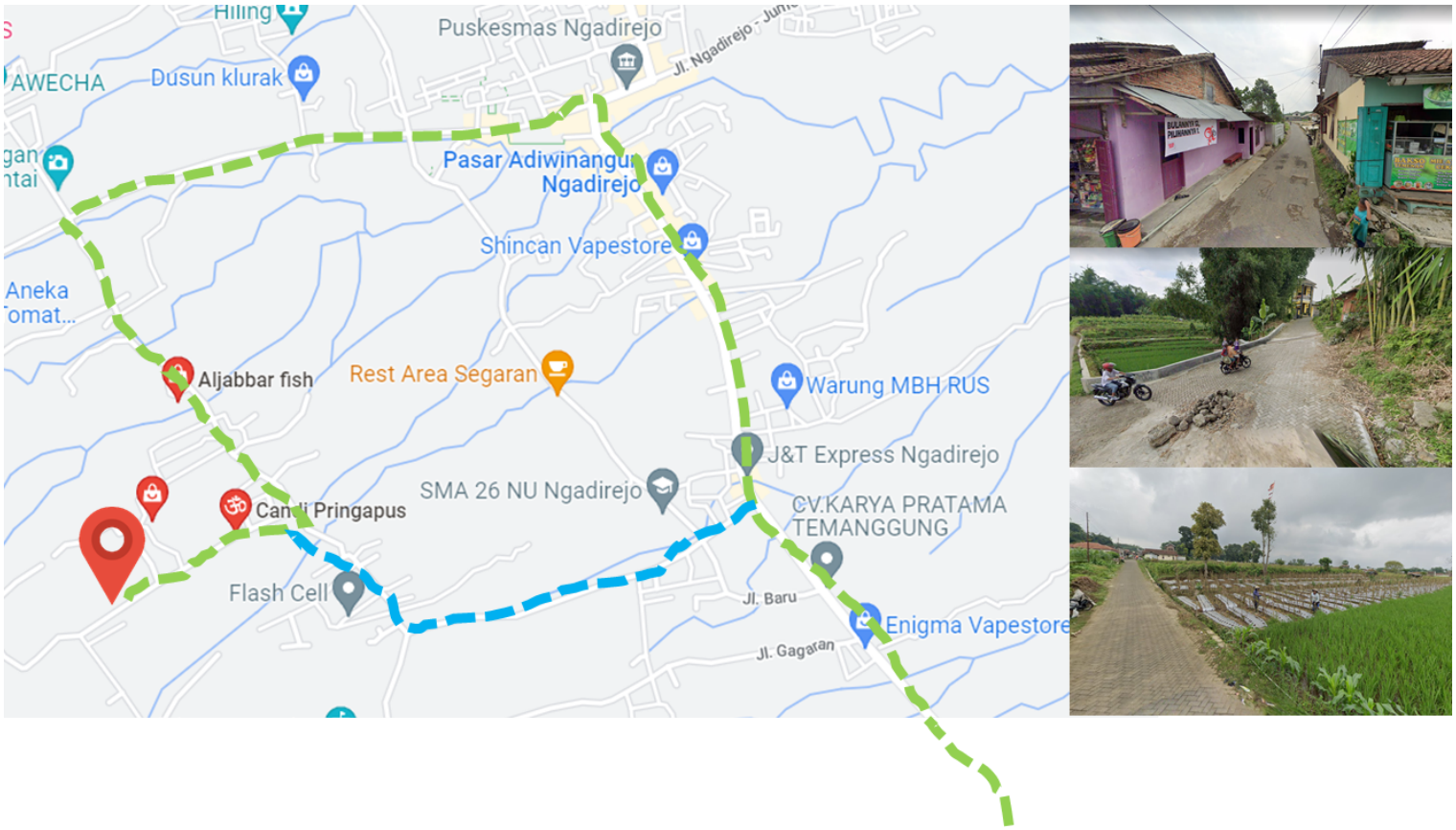
Analisis angin diperlukan karena untuk mengetahui titik dan arah orientasi massa bangunan yang akan digunakan untuk merespon hembusan angin yang dating kea rah bangunan, karena pada beberapa bangunan galeri terdapat beberapa jenis ruangan yang didesain dengan penghawaan alami sehingga membutuhkan asupan angin dan sirkulasi udara yang lancar seperti ruangan proses membatik.



dapat dilihat bahwa diperlukan sebuah respon berupa membuat bukaan yang bisa menangkap angin jikalau di area arsir biru tersebut akan digunakan sebagai ruangan yang memiliki jenis ruang dengan penghawaan alami dan bisa memaksimalkan penghawaannya dan alur sirkulasi udaranya. Ataupun dengan memberikan beberapa jenis vegetasi yang kiranya bisa membelokan angin yang berembus dari arah selatan dan utara untuk bisa masuk kearah bukaan bangunan.

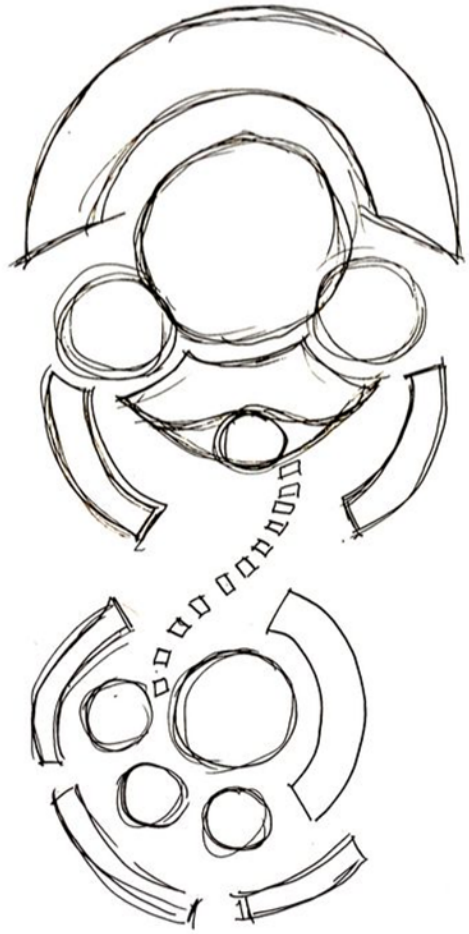
Analisis Sirkulasi dan Aksebilitas

Analisis Sirkulasi dan Aksebilitas diperlukan untuk tujuan menganalisis jalur sirkulasi menuju ssite terpilih dan hal ini sangat berguna untuk nantinya bisa menentukan alternative posisi dan titik akses menuju bangunan



Site terletak di pedesaan yang dimana jalan lingkungan di manfaatkan untuk akses, yakni jalan utama dan jalan lingkungan. Sehingga site ini menjadi site yang sangat strategis untuk sebuah tempat yang akan difungsikan sebagai Batik Center. Responnya adalah pada Jalan Ngadirejo akan dijadikan sebagai akses utama menuju bangunan dengan kata lain pengunjung ataupun oraang yang mendatangi Temanggung Batik Center bisa datang melalui akses tersebut.

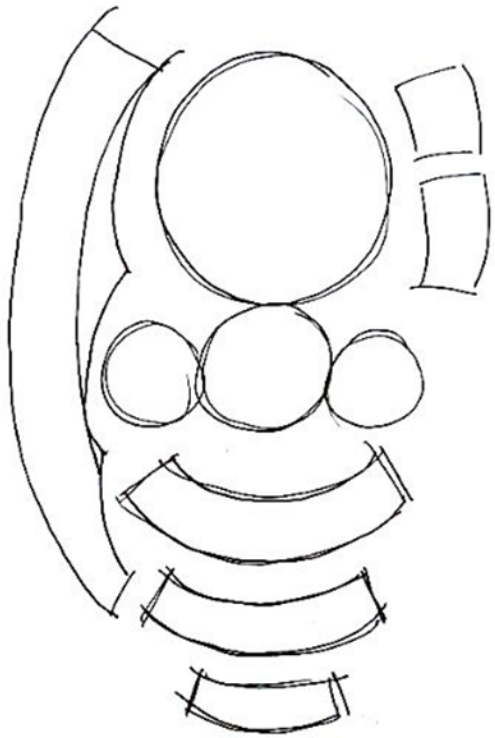
Eksplorasi Konsep Fungsi bangunan



Alternatif 1

KELEBIHAN :
Seluruh ruang saling terhubung
Mengikuti hierarki bentuk desain
Area parker difokuskan di depan bangunan

KEKURANGAN :
1. Pintu masuk antar pengguna harus dibedakan untuk mengatur sirkulasi dikarenakan zona berlapis.



Alternatif 2

KELEBIHAN :
1. Seluruh ruang saling terhubung namun tidak terlalu kuat
2. Area parker berada di samping bangunan

KEKURANGAN :
Area privat tidak terlalu banyak mendapatkan tempat, akan ada banyak pengrajin yang ditampung dan membutuhkan area privat untuk memproduksi kerajinan



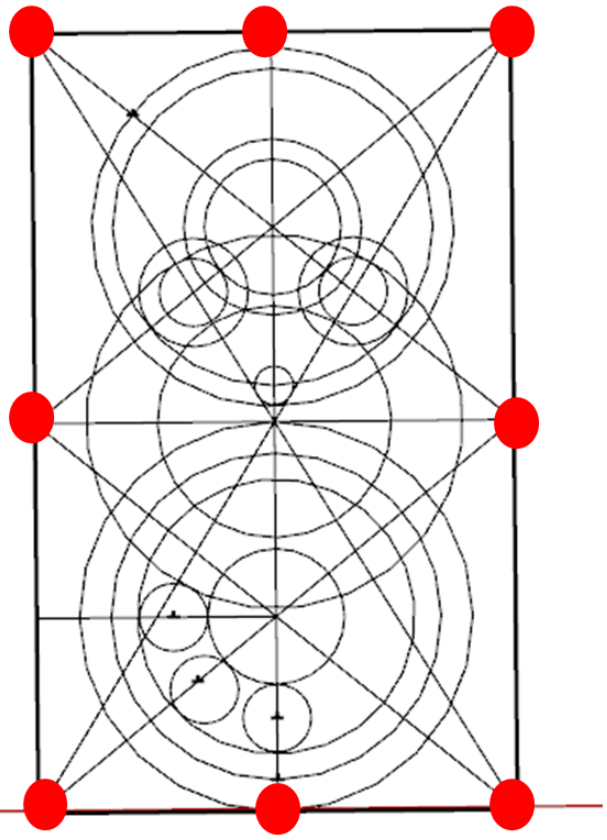
Embung bansari



Gunung sindoro



Gunung sumbing





Candi Pringapus



Endong sewu



Pasar ngadirejo



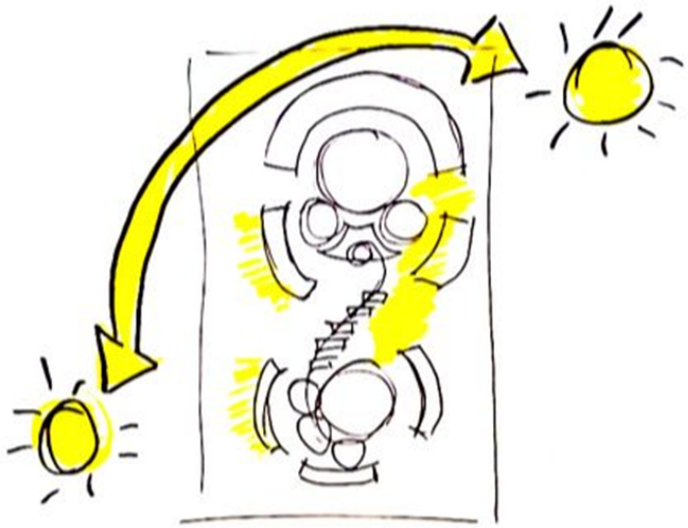
Mata air jumprit



Situs candi Liyangan

Konsep Tata Massa

Tata Massa Terhadap Pergerakan Matahari



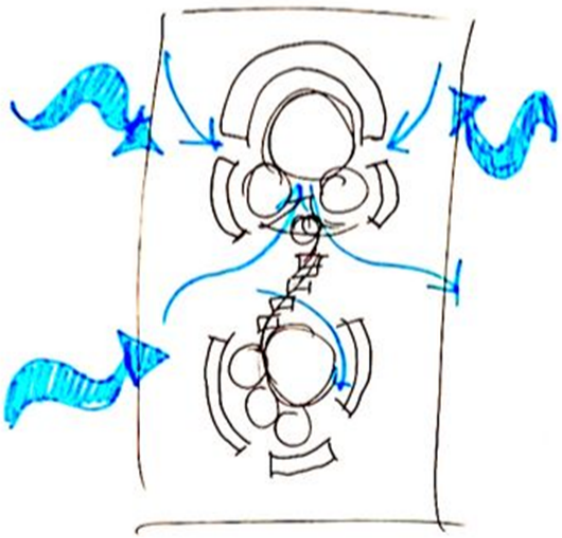
Kelebihan:

- bentuk bangunan dominan menghadap utara untuk mendapatkan cahaya maksimal matahari dimana cahaya maksimal dari utara
- Fasad berjarak agar semua gubahan bangunan mendapatkan radiasi matahari

Kekurangan:

- Terdapat ruang mati di pertemuan dua gubahan
- Terdapat 1 gubahan yang tidak terhubung langsung ke plaza

Tata Massa Terhadap Pergerakan angin



Kelebihan:

Mengarahkan angin langsung ke seluruh bagian site dan menuju kolam

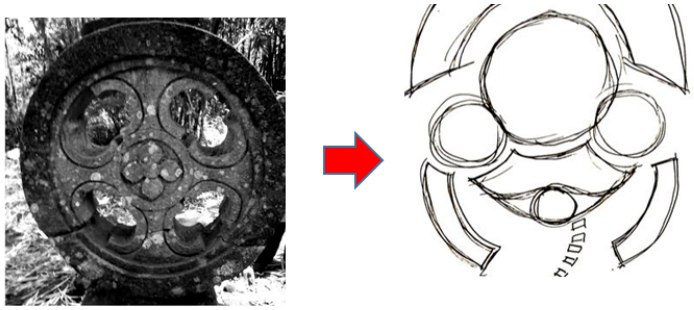
Kekurangan:

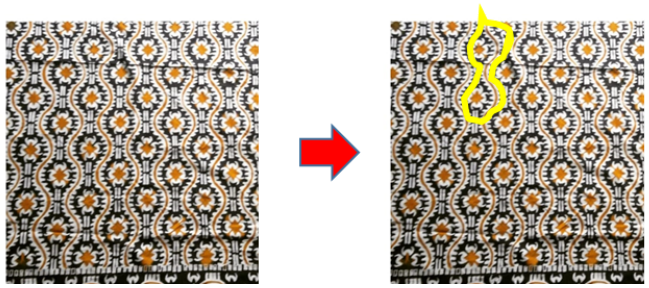
Bentuk bangunan yang massive dan tidak terpisah dapat menyebabkan turbulensi

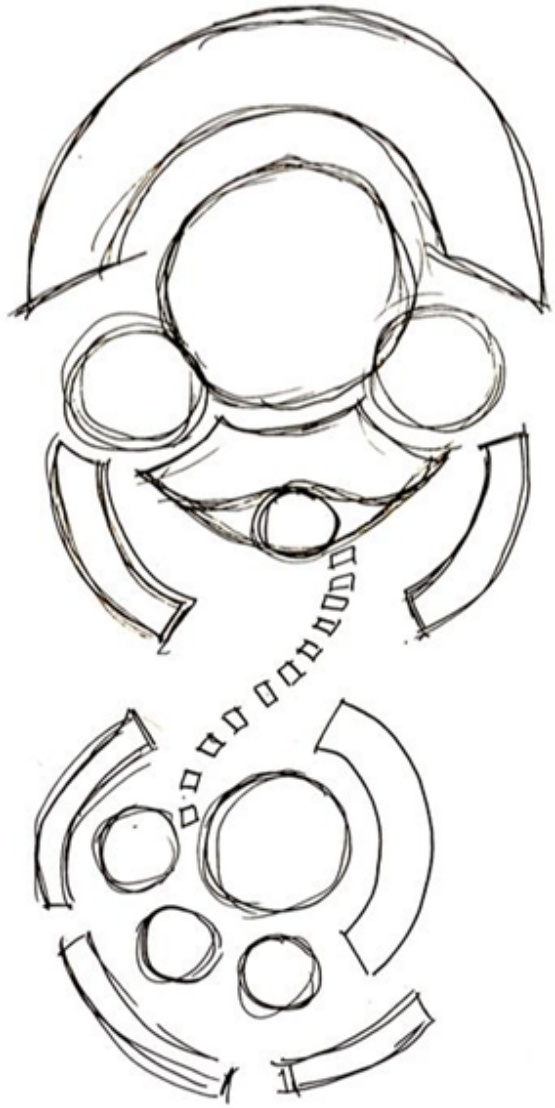
Tata massa terhadap pendekatan Motif Batik Temanggung

MOTIF ARJUNO SEBO

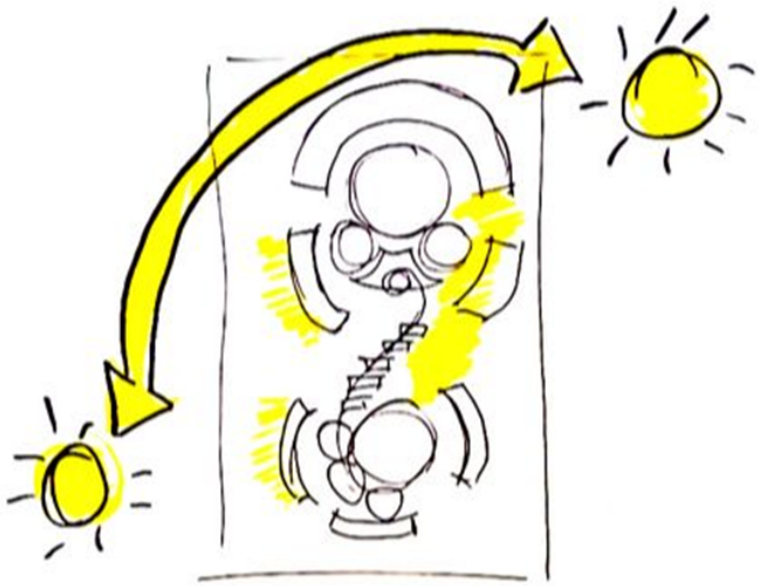
Motif ini diambil dari salah satu jarit tokoh Arjuna pada wayang gagrak kedu. Konon, Arjuna menggunakan jarit ini saat berada di Paseban ketika sowan kepada yang lebih sepuh dan pada saat Laku Topo.Mengangkat filosofi Ketenangan dan Ungkapan syukur serta merupakan gambaran jiwa-jiwa penuh keteladanan.Motif ini senada dengan lambing cakra dalam situs Giyanti yang memiliki makna senjata dalam melawan

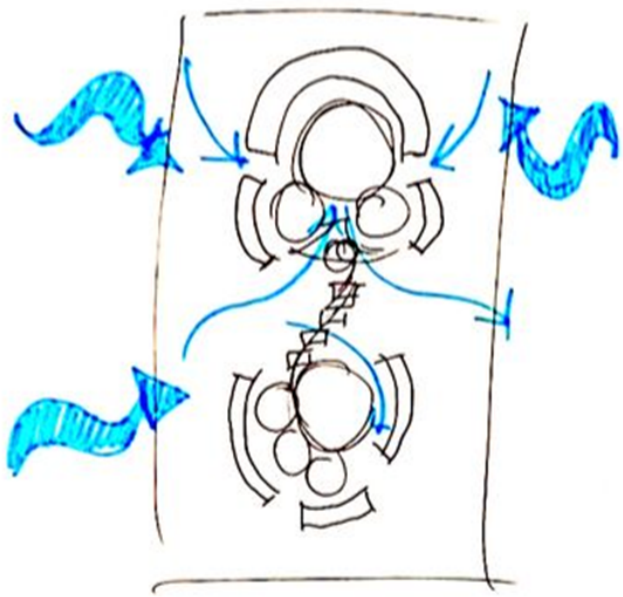






Form Follow Flow & Continous Present

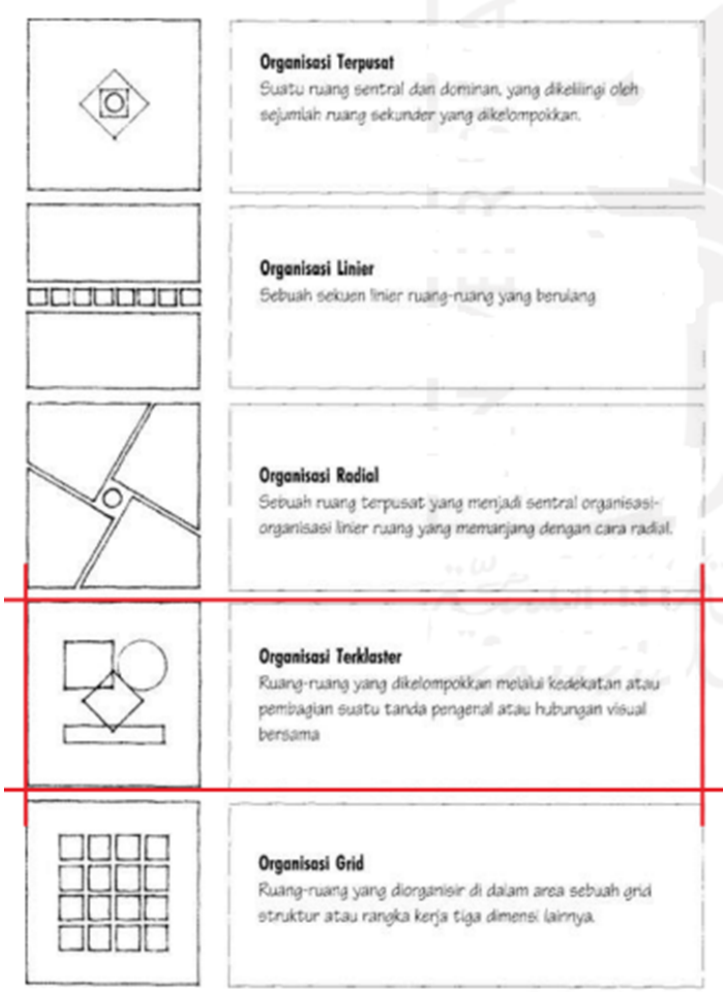




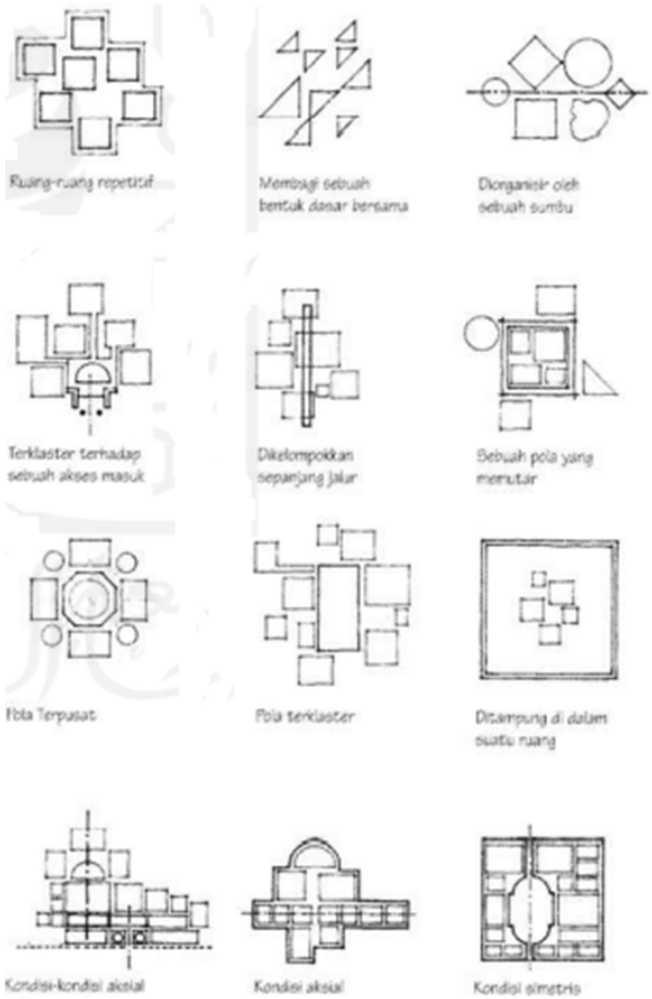
- Penataan Gubahan mengikuti arah angin dan mengarahkan angin ke seluruh area.
- Penghawaan alami yang memanfaatkan hembusan angin yang diarahkan melalui bentuk gubahan.
- Pencahayaan alami dengan memanfaatkan secara maksimal cahaya matahari yang ada melalui sisi terlebar dan bukaan lebih banyak di bagian utara dan timur untuk menangkap cahaya, namun berbentuk melengkung untuk mengurangi panas yang masuk ke dalam bangunan.

Konsep Tata massa Berdasarkan Teori Estetika

Dalam perancangan tata massa bangunan diperlukan organisasi gubahan massa. Dengan pengorganiasian, perancangan sirkulasi,zona, ataupun faktor lain nya akan menjadi lebih mudah. Menurut D.K. Ching (1985) terdapat 5 bentuk organisasi yaitu:



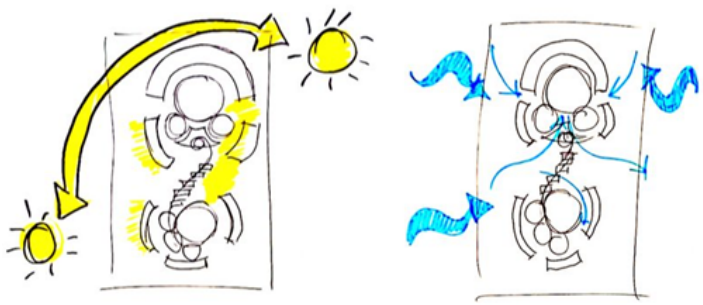
Organisasi terklaster bergantung pada kedekatan fisik untuk menghubungkan ruang-ruang yang ada satu sama lain. Seringkali terdiri dari ruang-ruang yang berulang dan seluler yang memiliki fungsi serupa juga membagi sebuah ornamen visual bersama seperti bentuk dasar atau orientasi.



Pertimbangan Tata Massa

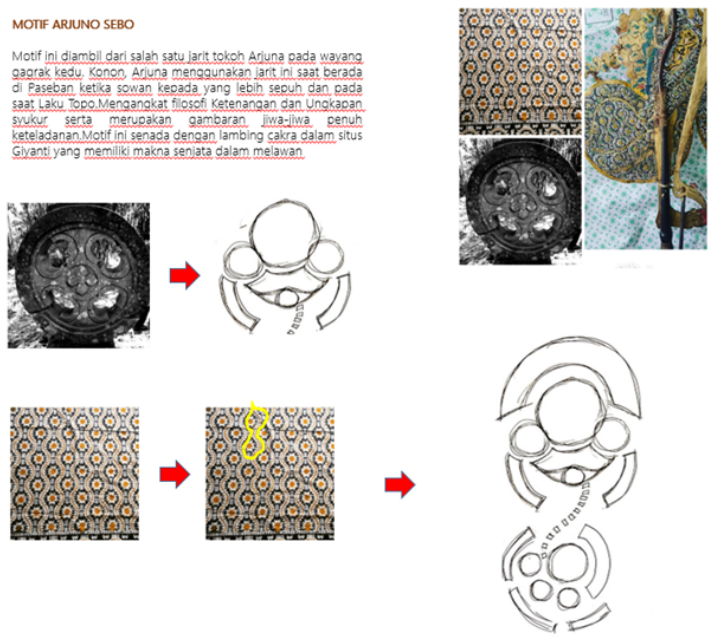
Dalam menentukan rancangan tata massa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1.Respon Terhadap Iklim



- Memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan alami dalam ruang. Juga mengurangi panas matahari
- Gubahan yang dapat mengarahkan angin ke seluruh penjuru site, gubahan terpisah agar seluruh gubahan dapat penghawaan alami dari angin.
- Penataan Gubahan mengikuti arah angin dan mengarahkan angin ke seluruh area.
- Penghawaan alami yang memanfaatkan hembusan angin yang diarahkan melalui bentuk gubahan.
- Pencahayaan alami dengan memanfaatkan secara maksimal cahaya matahari yang ada melalui sisi terlebar dan bukaan lebih banyak di bagian utara dan timur untuk menangkap cahaya, namun berbentuk melengkung untuk mengurangi panas yang masuk ke dalam bangunan.

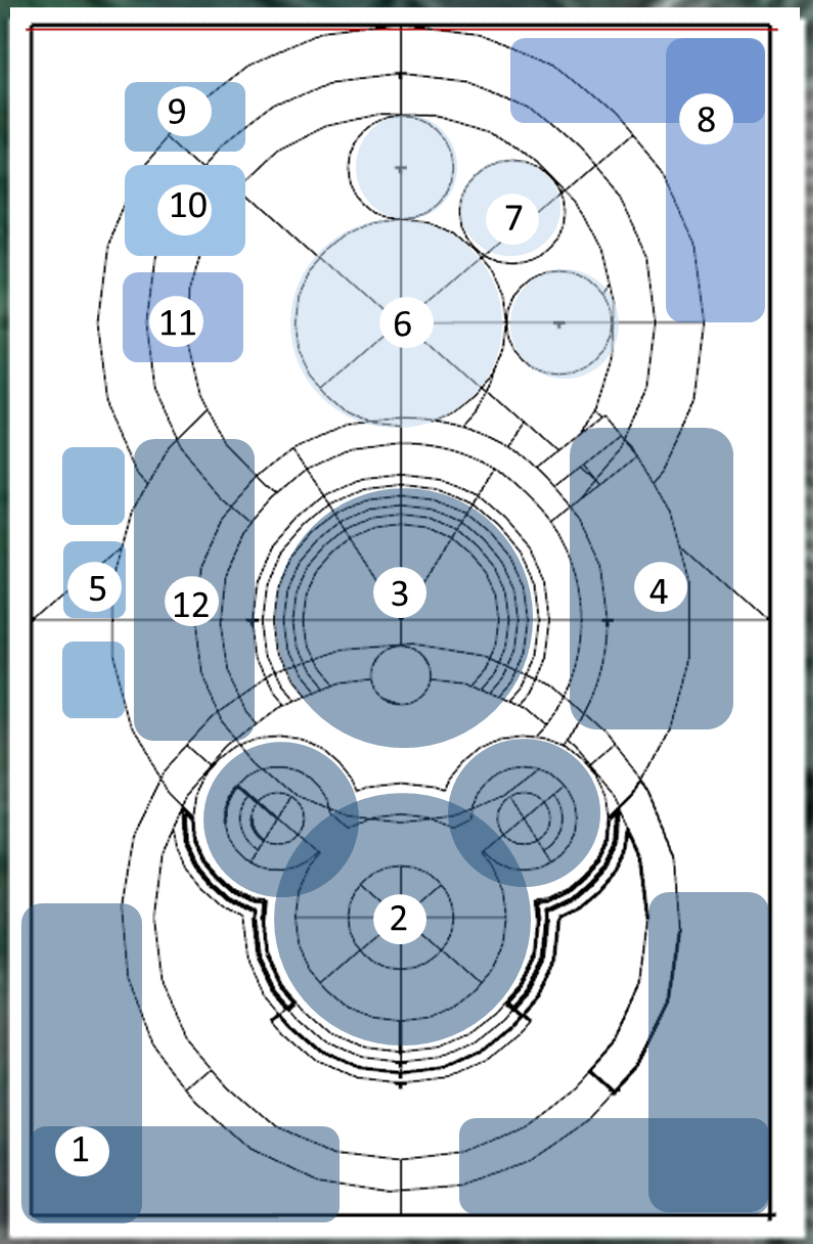
2.Respon Terhadap karakteristik motif batik temanggung




Putrihomestore
Shopping mall
Pringapus Temple
sendang candi pringapus
Vitamale Jawa Bali
Vitamin & supplements store
Mushola
Uswatun-Khasahah...

ZONASI RANCANGAN

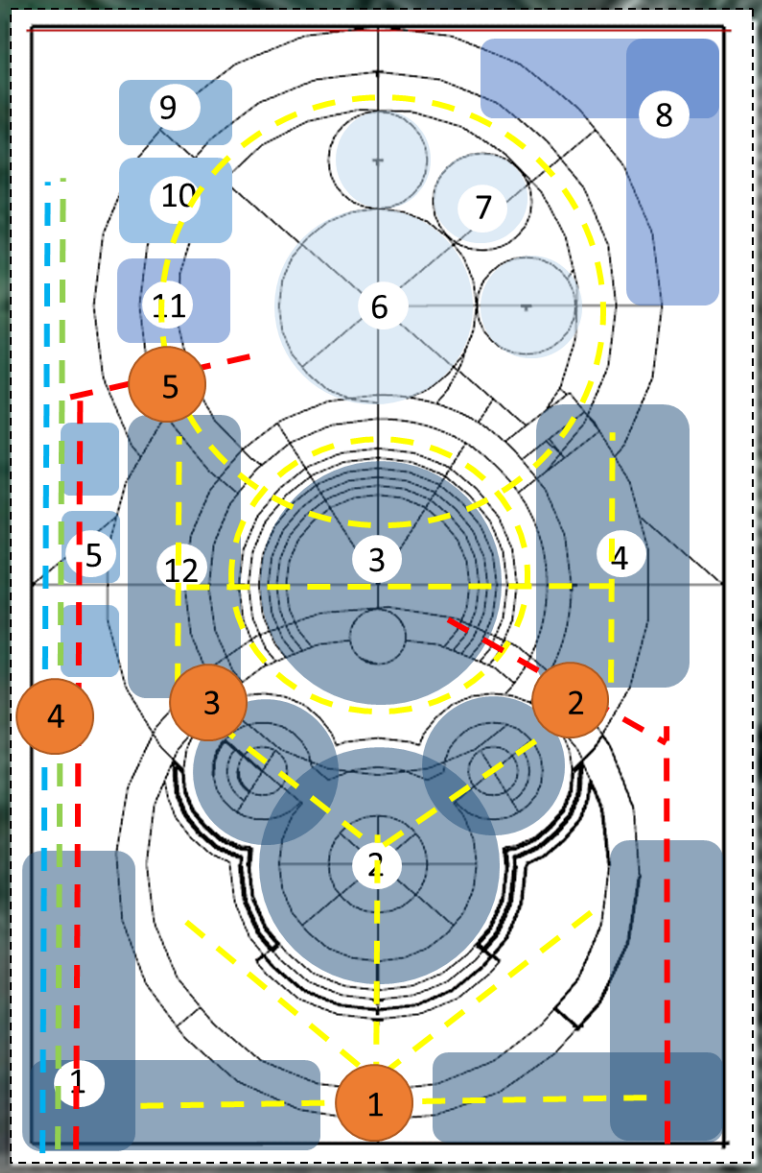
1. Area Parkir
2. Lobby, ruang pameran
3. Amphiteater
4. Café/resto
5. Ruang pengelola
6. Zona membatik
7. Zona proses membatik
8. Zona taman pewarna alami
9. MEE dan loading dock
10. Zona proses pembuatan pewarna alami
11. Mushola
12. Area kios karya



ENTRANCE & SIRKULASI

1. Entrance pengunjung
2. Entrance pengunjung
3. Entrance pengunjung difabel
4. Entrance keperluan service
5. Entrance pemadam kebakaran

1. Area Parkir
2. Lobby, ruang pameran
3. Amphiteater
4. Café/resto
5. Ruang pengelola
6. Zona membatik
7. Zona proses membatik
8. Zona taman pewarna alami
9. MEE dan loading dock
10. Zona proses pembuatan pewarna alami
11. Mushola
12. Area kios karya



Sirkulasi pengunjung

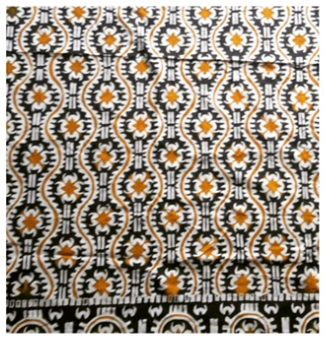
Sirkulasi pemasok bahan

Sirkulasi pemadam

Sirkulasi barang

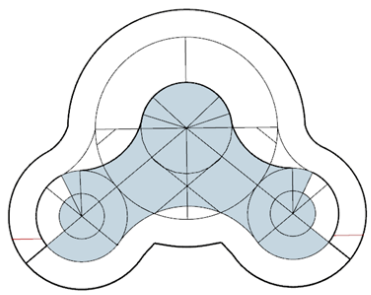
Gubahan Masa

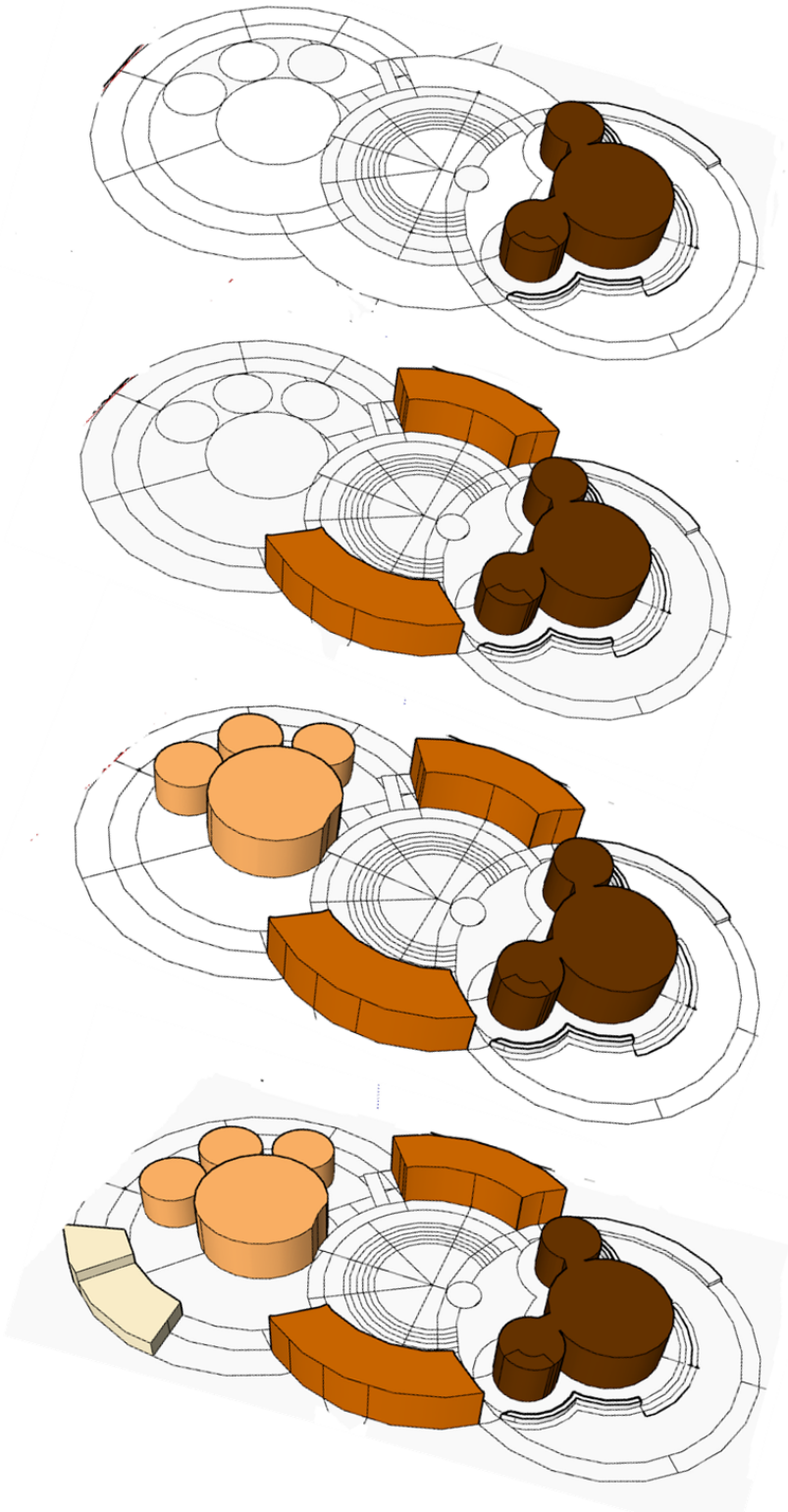
Bentuk masa rancangan yang didominasi dengan aksen lengkung dan sirkular merupakan ekspresi dari bentuk motif batik khas Temanggung yaitu motif batik Arjuna seba.





Susunan komposisi masa yang merupakan wujud apresiasi dari karakteristik atau ciri khas motif batik arjunaseba corak dekorasi dari bentuk-bentuk bunga yang bersifat natural serta didominasi warna alami coklat dari biji buah pinang.





1

Area lobby dan ruang pameran dirancang di posisi paling depan dengan tujuan agar pegunjung bisa langsung meregistrasi keperluanya di lobby dan bisa langsung menikmati karya karya batik yang dipamerkan

Area plaza yang terbuka serta terdapat sirkulasi berupa ramp yang melingkar merupakan penghubung antar ruang yang ada di rancangan.

2

Area kios karya dirancang sedemikian rupa dan di peruntukan untuk pengunjung yang ingin berbelanja membeli oleh oleh berupa baju, kerajinan batik maupun kain batik

Fasilitas berupa café dan restouran disediakan untuk para pengunjung yang ingin mengisi perut ataupun hanya sekedar nongkrong di café

3

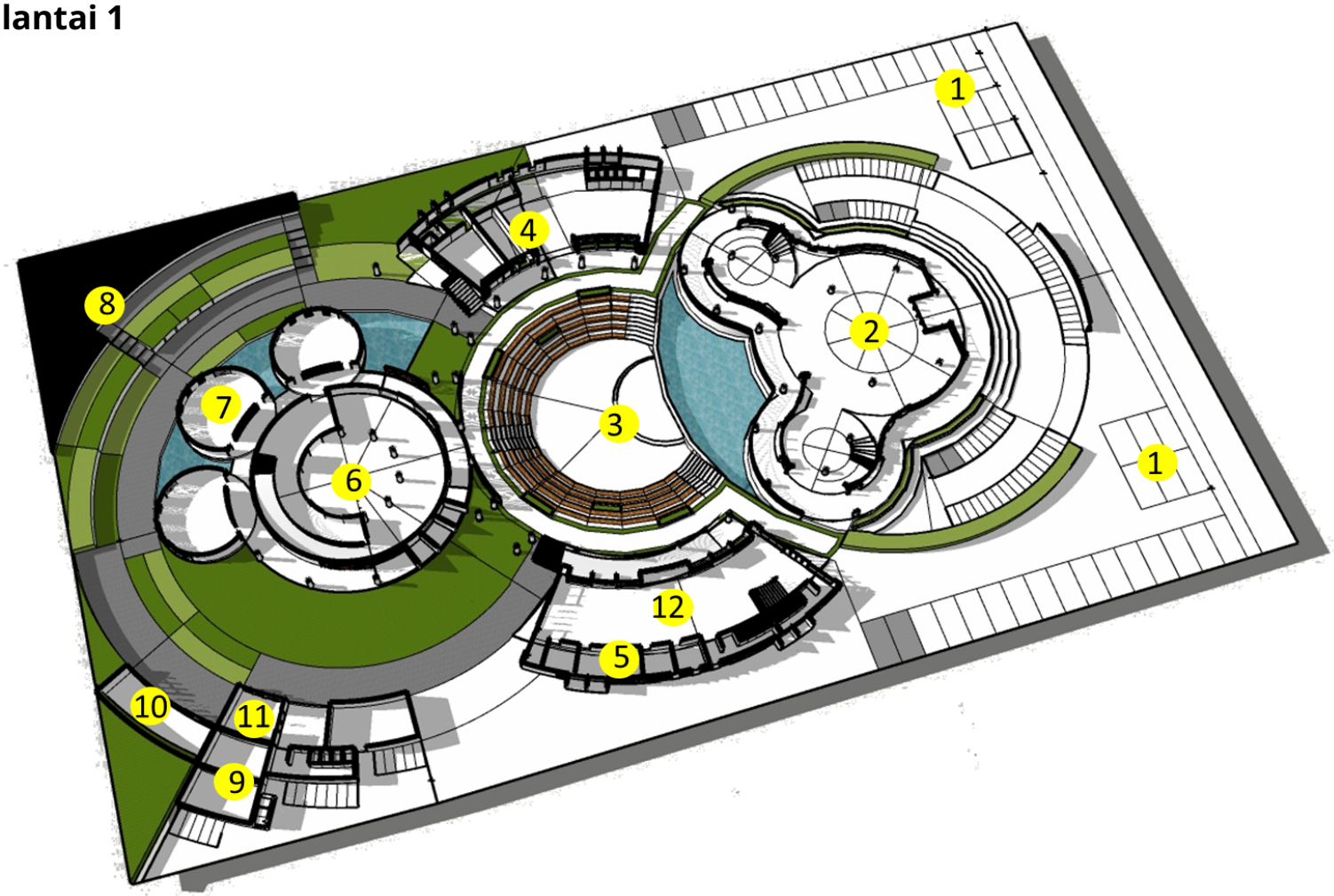
Area membatik ini terdiri dari beberapa zona yang dimana ada zona workshop batik, zona jemur, zona pameran dan koleksi, serta proses pembuatan batik

4

Area pendukung/service yang terdiri dari MEE,gudang, loading dock, taman pewarnaan alami batik, dan fasilitas ibadah berupa mushola

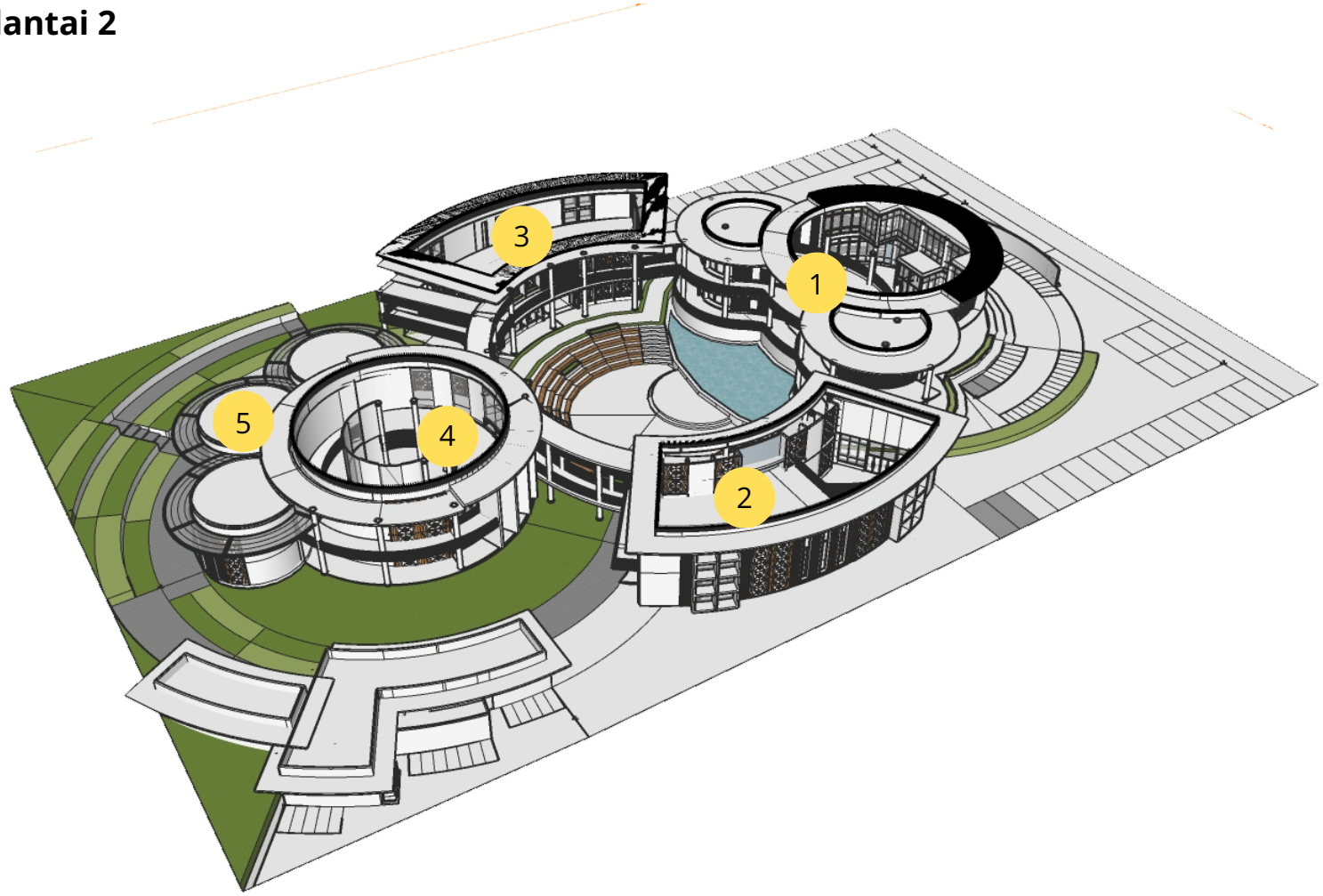
Gubahan Ruang

lantai 1



1. Area Parkir
2. Lobby, ruang pameran
3. Amphiteater
4. Café/resto
5. Ruang pengelola
6. Zona membatik
7. Zona proses membatik
8. Zona taman pewarna alami
9. MEE dan loading dock
10. Zona proses pembuatan pewarna alami
11. Mushola
12. Area kios karya

lantai 2

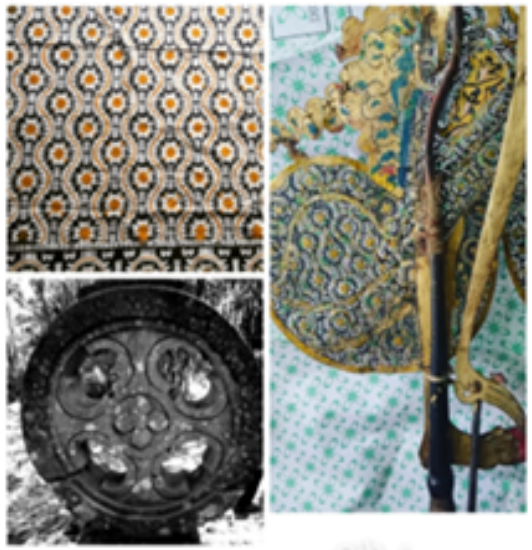


1. Ruang pameran mezzanine
2. Ruang display hasil karya lantai 2
3. Ruang Aula/Workshop
4. Ruang display batik
5. ruang proses membatik

Analisis pendekatan karakteristik motif batik khas Temanggung

MOTIF ARJUNO SEBO

Motif ini diambil dari salah satu jarit tokoh Arjuna pada wayang gagrak kedu. Konon, Arjuna menggunakan jarit ini saat berada di Paseban ketika sowan kepada yang lebih sepuh dan pada saat Laku Topo.Mengangkat filosofi Ketenangan dan Ungkapan syukur serta merupakan gambaran jiwa-jiwa penuh keteladanan.Motif ini senada dengan lambing cakra dalam situs Giyanti yang memiliki makna senjata dalam melawan







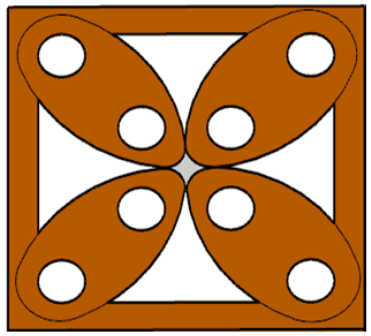






PENAMPILAN BANGUNAN

Dalam merancang penampilan rancangan Temanggung Batik Center , strategi yang dilakukan yaitu dengan mengacu pada analisis karakteristik motif batik khas Temanggung.

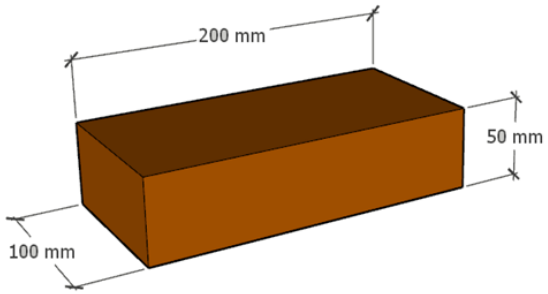


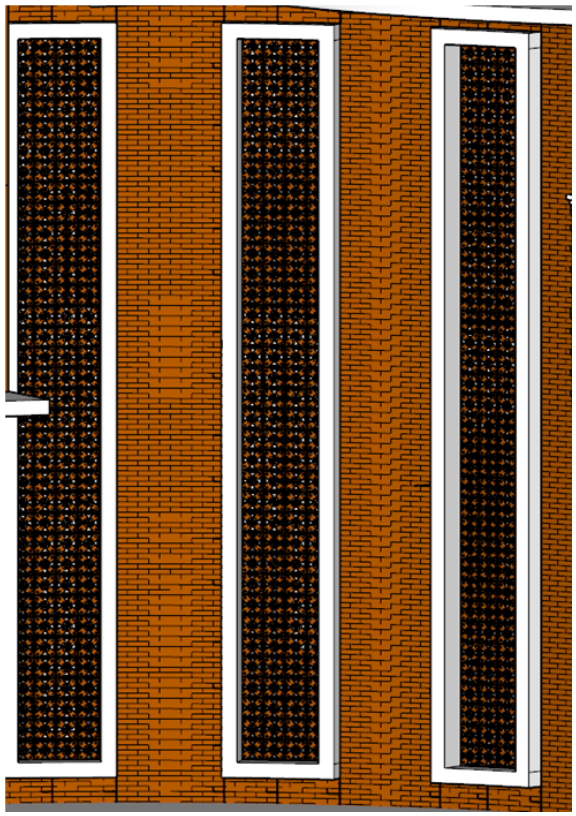
Eksplorasi material

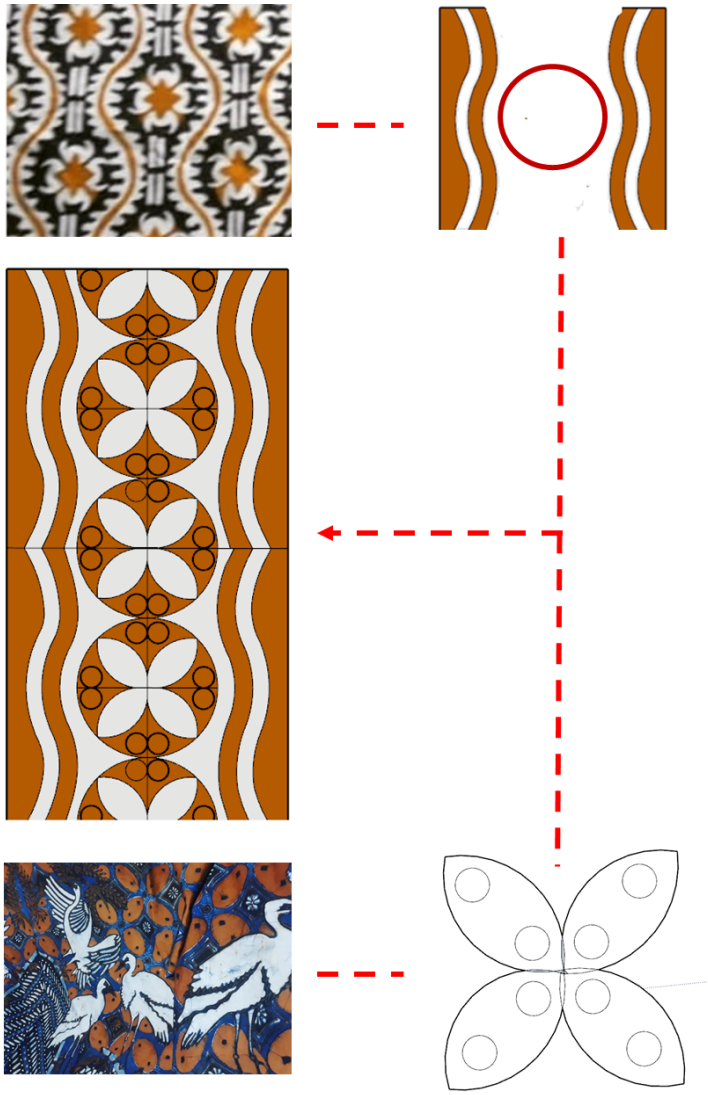
- Eksplorasi penggunaan material pada rancangan mengacu pada komponen potensi alam sekitar dengan bahan-bahan lokal yang ada. Seperti batu bata

- Penggunaan material batu bata bertujuan agar konsep menyatu dengan pendekatan yaitu motif batik khas temanggung yang menggunakan pewarnaan alami.

- Sehingga pemilihan material batu bata merupakan material yang tepat agar terciptanya nuansa alami yang saling berkesinambungan dengan konsep pendekatan batik dengan pewarna alami.







Motif Dinding A

MOTIF ARJUNO SEBO

Motif ini diambil dari salah satu jarit tokoh Arjuna pada wayang gagrak kedu. Konon, Arjuna menggunakan jarit ini saat berada di Paseban ketika sowan kepada yang lebih sepuh dan pada saat Laku Topo.Mengangkat filosofi Ketenangan dan Ungkapan syukur serta merupakan gambaran jiwa-jiwa penuh keteladanan.Motif ini senada dengan lambing cakra dalam situs Giyanti yang memiliki makna senjata dalam melawan

MOTIF CANGAK KAWUNG KOPI

Sejak abad 13, terlahirlah motif Kawung yang dicatat sebagai salah satu motif pakem Batik Nusantara. Motif yang dibuat oleh seorang ibu yang anaknya diangkat menjadi pejabat di lingkungan kerajaan dengan harapan si anak tidak lupa pada asal-usulnya
Batik dengan kombinasi warna strobilantes cusia indigo viera yang merupakan tanaman hasil budidaya masyarakat Kecamatan Ngadirjo dan warna coklat kulit kayu mahoni dengan pengerjaan lebih kurang 2 bulan ini mampu bersaing di kelas Batik Tulis Nusantara.
Motif batik batik Arjuna Seba diterapkan pada motif dinding yang di kombinasikan dengan motif batik Cangak Kawung Kopi menjadi sebuah bentukan bermotif seperti pada gambar disamping dengan pemilihan warna dari pewarna alami yaitu kulit kayu mahoni sehingga memunculkan warna coklat pada kain batik.

Motif dinding gabungan dari dua motif batik ini di aplikasikan kedalam bangunan guna memperkuat karakteristik bangunan dengan tampilan fasad bermotifkan batik temanggung